

**PERBEDAAN ANTARA EFEKTIFITAS PENGGUNAAN VCD DENGAN
POWERPOINT TERHADAP MINAT BELAJAR ASKEB I PERTUMBUHAN
DAN PERKEMBANGAN HASIL KONSEPSI**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Saint Terapan



Oleh:
RISDYAH AYUNINGTYAS
R 1109028

PROGRAM STUDI D IV KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2010

HALAMAN VALIDASI

**PERBEDAAN ANTARA EFEKTIFITAS PENGGUNAAN VCD DENGAN
POWERPOINT TERHADAP MINAT BELAJAR ASKEB I PERTUMBUHAN
DAN PERKEMBANGAN HASIL KONSEPSI**

KARYA TULIS ILMIAH

Telah Disetujui Oleh Pembimbing Untuk Di Uji
Di Hadapan Tim Penguji

Disusun Oleh:
RISDYAH AYUNINGTYAS
R 1109028

Pada Hari / Tanggal: Senin/19 Juli 2010

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Jarot Subandono, dr., M.Kes
NIP. 19680704 199903 1 002

Erindra Budi C, S.Kep.Ns, M.Kes
NIP. 19780220 200501 1 001

Mengetahui,
Ketua Tim KTI

M. Arief Tq. dr, PHK, MS
NIP. 19500913 198003 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PERBEDAAN ANTARA EFEKTIFITAS PENGGUNAAN VCD DENGAN
POWERPOINT TERHADAP MINAT BELAJAR ASKEB I PERTUMBUHAN
DAN PERKEMBANGAN HASIL KONSEPSI**

Oleh:

RISDYAH AYUNINGTYAS

R 1109028

Telah Diuji dan Dipertahankan Di Hadapan Tim Penguji KTI Mahasiswa D-IV
Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta

Pada Hari / Tanggal: Senin/26 Juli 2010

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Jarot Subandono, dr., M.Kes
NIP. 19680704 199903 1 002

Erindra Budi C, S.KepNs., M. Kes
NIP. 19780220 200501 1 001

Penguji

Ketua Tim KTI

Sri Handayani, S.SiT, M.Keb
NIDN. 06 27 01 7401

M. Arief Tq. dr, PHK, MS
NIP. 19500913 198003 1 002

Mengesahkan
Ketua Prodi D-IV Kebidanan FK UNS

H. Tri Budi Wiryanto, dr., Sp. OG (K)
NIP. 19510421 198011 1 002

ABSTRAK

Risdyah Ayuningtyas, R1109028, **Perbedaan Antara Efektifitas Penggunaan VCD Dengan PowerPoint Terhadap Minat Belajar Askeb I Pertumbuhan Dan Perkembangan Hasil Konsepsi**, Program Studi Diploma IV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta 2010.

Media pembelajaran memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, salah satunya untuk meningkatkan minat belajar anak didik. Pada pokok bahasan pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi dibutuhkan media yang tepat sehingga pemahaman aplikasi yang disampaikan dapat dicapai oleh anak didik secara optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan efektifitas penggunaan VCD dan *Power Point* terhadap minat belajar askeb I pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *posttest only control group design* dan uji yang dipakai adalah *independent sample t-test*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Akademi Kebidanan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro semester II tahun ajaran 2009/2010. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik non-probability sampling jenis sampel jenuh. Semester II terbagi menjadi dua kelas, kelas A mendapat perlakuan dengan media VCD dan kelas B mendapat perlakuan dengan media *Power Point*. Setelah kedua kelompok mendapat perlakuan selanjutnya dilakukan pengukuran minat belajar.

Hasil penelitian berdasarkan uji statistik '*independent sample t-test*' menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara media VCD dan media *Power Point*. Hal tersebut terlihat dari hasil pengukuran minat belajar pada media VCD menunjukkan nilai rerata sebesar 110,17 sedangkan pada media *Power Point* menunjukkan nilai rerata sebesar 88,76. Hasil uji t didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (8,362 > 1,984) dan secara statistik bermakna ($p < 0,05$).

Simpulan pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan minat belajar antara kelompok media VCD dengan kelompok media *Power Point* pada pembelajaran pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi. Media VCD lebih efektif daripada media *Power Point* untuk meningkatkan minat belajar.

Kata kunci :VCD, PowerPoint, minat belajar, pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikannya karya tulis ilmiah dengan judul “Perbedaan Antara Efektifitas Penggunaan VCD Dengan *Powerpoint* Terhadap Minat Belajar Askeb I Pertumbuhan Dan Perkembangan Hasil Konsepsi” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Saint Terapan Program Studi Diploma IV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini banyak kesulitan dan hambatan yang penulis hadapi. Namun atas bantuan, kerjasama serta bimbingan secara moril, materiil maupun teknik dari berbagai pihak maka kesulitan dan hambatan dapat teratasi dengan baik

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, antara lain:

1. Prof. Dr. H. Much. Syamsulhadi, dr., Sp.KJ (K), Rektor Universitas Sebelas Maret.
2. Prof. Dr. H. A.A. Subiyanto, dr., MS., Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. H. Tri Budi Wiryanto, dr, SpOG (K), Ketua Program Studi Diploma IV Kebidanan UNS.
4. S. Bambang Widjokongko, dr., PHK, M. Pd Ked., Sekretaris Program Studi Diploma IV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
5. Moch. Arief Tq, dr, PHK, M.S, Ketua Tim KTI Diploma IV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
6. Jarot Subandono, dr., M. Kes., Dosen Pembimbing utama Karya Tulis Ilmiah.
7. Erindra Budi C, S. Kep. Ns, M.Kes, Dosen Pembimbing Pendamping Karya Tulis Ilmiah.

8. Seluruh dosen dan staf Diploma IV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Segenap keluarga besar Akademi Kebidanan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro yang telah memberikan izin dilakukannya penelitian di institusi tersebut.
10. Teman-teman terdekat penulis yang selalu memberikan dukungan dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah selalu memberikan yang terbaik bagi kita semua.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini telah penulis usahakan semaksimal mungkin tetapi tidak menutup kemungkinan adanya kesalahan baik dari segi isi maupun penulisan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, sehingga dapat digunakan sebagai penambah wawasan untuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah selanjutnya.

Surakarta, Juli 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN VALIDASI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Media Pembelajaran	
1. Pengertian.....	6
2. Nilai Media Pembelajaran.....	7
3. Manfaat Media Pembelajaran.....	7
4. Macam-Macam Media.....	8
5. Kriteria Memilih Media Pembelajaran.....	11
B. <i>Video Compact Disc (VCD)</i>	12
1. Pengertian.....	12
2. Kelebihan dan Kelemahan VCD.....	13
3. Langkah-Langkah Pemanfaatan VCD.....	13
4. E-Learning.....	14
C. <i>PowerPoint</i> sebagai Media Visual.....	15

1. Pengertian.....	15
2. Unsur-Unsur Media <i>Power Point</i>	16
3. Kelebihan Media <i>Power Point</i>	17
4. Kelemahan Media <i>Power Point</i>	17
5. Prinsip Umum Pemanfaatan Media Visual.....	18
D. Minat Belajar.....	19
1. Pengertian.....	19
2. Aspek-aspek Minat.....	20
3. Faktor-Faktor Yang Mendorong Tumbuhnya Minat.....	25
4. Menumbuhkan Minat Belajar.....	26
5. Cara Mendapatkan Data Minat Belajar Anak Didik.....	27
E. Mata Kuliah Askeb I	28
1 Deskripsi Mata Kuliah.....	28
2 Pertumbuhan Dan Perkembangan Hasil Konsepsi.....	29
F. Efektifitas Penggunaan Media VCD Terhadap Minat Belajar Askeb I Pokok Bahasan Pertumbuhan Dan Perkembangan Hasil Konsepsi.....	33
G. Kerangka Konsep.....	35
H. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi Penelitian.....	38
D. Sampel dan Teknik Sampling.....	38
E. Kriteria Restriksi	38
F. Definisi Operasional	39
G. Intervensi dan Instrumentasi Penelitian	40
1. Uji Validitas Data.....	42
2. Uji Reliabilitas Data.....	42
H. Rencana Pengolahan dan Analisis Data.....	44
1. Pengolahan Data.....	44

2. Analisis Data.....	45
3. Penyajian Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Minat Belajar Kelompok Power Point.....	48
B. Minat Belajar Kelompok VCD.....	49
C. Rerata Nilai Minat Belajar Kelompok VCD dan Power Point	50
D. Pengujian Prasyarat Analisis.....	50
E. Uji Perbedaan Skor Minat Kelompok VCD dan <i>Power Point</i>	51
BAB V PEMBAHASAN	
A. Analisis Karakteristik Subjek Penelitian.....	53
B. Analisis Perbedaan Minat Belajar Dengan Media VCD Dan <i>Power Point</i>	53
BAB VI PENUTUP	
A. Simpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Konsep.....	35
Gambar 3.1 Bagan Penelitian <i>Non Randomized Posttest Only</i>	37



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Askeb I.....	42
Tabel 3.2 Skor Jawaban Angket Minat.....	42
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Nilai Minat Belajar Askeb I Pertumbuhan Dan Perkembangan Hasil Konsepsi Kelompok <i>PowerPoint</i>	48
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Minat Belajar Askeb I Pertumbuhan Dan Perkembangan Hasil Konsepsi Kelompok VCD.....	49
Tabel 4.3 Rerata Skor Minat Belajar Kelompok <i>Power Point</i> Dan VCD	50
Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Kelompok VCD dan <i>Power Point</i>	51
Tabel 4.3 Hasil Uji T Perbedaan Minat Belajar Kelompok Media VCD Dan <i>Power Point</i>	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penyusunan Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 4 : Angket Minat Belajar Mahasiswa
- Lampiran 5 : Daftar Nama Mahasiswa Kelompok VCD
- Lampiran 6 : Daftar Nama Mahasiswa Kelompok Power Point
- Lampiran 7 : Tabulasi Data Uji Validitas Instrumen Penelitian
- Lampiran 8 : Hasil Analisis Uji Validitas Instrumen Penelitian
- Lampiran 9 : Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Penelitian
- Lampiran 10 : Tabulasi Data Minat Belajar Kelompok VCD
- Lampiran 11 : Tabulasi Data Minat Belajar Kelompok Power Point
- Lampiran 12 : Rekapitulasi Skor Minat Belajar Kelompok VCD dan Power Point
- Lampiran 13 : Hasil Uji Normalitas Data Kelompok VCD dan Kelompok Power Point
- Lampiran 14 : Hasil Uji Hipotesis Penelitian
- Lampiran 15 : Tabel Kritik r Product Moment
- Lampiran 16 : Tabel Distribusi t
- Lampiran 17 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 18 : Surat Jawaban Untuk Melakukan Penelitian
- Lampiran 19 : Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kenyataan bahwa sektor pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa, membuat pemerintah selalu berupaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Pendidikan yang berkualitas memerlukan sumber daya pengajar yang mampu dan siap berperan secara profesional dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Dalam era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat dewasa ini, profesionalisme pengajar tidak cukup hanya dengan kemampuan membelajarkan siswa, tetapi juga harus mampu mengelola informasi dan lingkungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar (Santyasa, 2007).

Djamarah dan Zain (2006) menjelaskan bahwa di dalam kegiatan belajar mengajar ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan pelajaran dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu pengajar sampaikan/jelaskan melalui kata-kata/kalimat. Media di sini sangat penting untuk menarik siswa untuk mau belajar dan membuat antusias dengan materi yang diberikan.

Septiana (2007) dalam jurnal pendidikan inovatif menjelaskan bahwa, pemilihan media berdasarkan kepentingan penyampaian pesan akan sangat baik untuk dipertimbangkan. Selain itu menurut pada sistem kerja otak, adalah baik

jika media yang disampaikan dapat merangsang perasaan senang, santai dan tenang bagi siswa. Colletti dalam Arif (2007) menyatakan bahwa urutan efektivitas dalam penggunaan media pengajaran kaitannya dengan daya serap siswa dalam menangkap informasi dengan menggunakan media pengajaran VCD yang merupakan media audiovisual lebih efektif, dimana daya serapnya 75% dari pada penyampaian materi dengan metode ceramah.

Pribadi (2004) dalam jurnal pendidikan menemukan media audiovisual sebagai jenis media teknologi pembelajaran yang relatif jarang digunakan dalam penyelenggaraan perkuliahan. Jenis media yang paling banyak digunakan adalah media visual (43%). Penggunaan jenis media yang lain menempati presentasi yang hampir sama yaitu VCD (16%), audio (29%) dan televisi (12%).

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi bagaimana proses dan hasil belajar. Minat yang seperti dipahami orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar individu dalam bidang-bidang studi tertentu (Winkel, 2009).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan februari 2010 oleh peneliti melalui wawancara dengan dosen Akbid tentang proses belajar mengajar didapatkan media yang sering digunakan adalah media visual dengan visual atau model. Metode yang sering digunakan adalah metode ceramah. Pengamatan tentang minat melalui kuesioner yang diberikan kepada 20 mahasiswa semester II tahun ajaran 2009/2010 didapatkan data: 30% mahasiswa merasa tertarik dengan perkuliahan dan 70% mahasiswa kurang tertarik terhadap perkuliahan karena masalah fasilitas perkuliahan seperti media yang dipakai, serta metode yang digunakan oleh pengajar.

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Dewi (2009), yaitu melihat perbedaan hasil belajar psikomotorik penggunaan metode demonstrasi dan metode audiovisual pada pembelajaran senam hamil, dan Wariningdyah (2009) yaitu pengaruh penggunaan media VCD terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam ditinjau dari motivasi belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Selogiri. Jika pada penelitian sebelumnya penggunaan VCD dihubungkan dengan hasil dan prestasi belajar, maka dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat efektifitas penggunaan media VCD dan visual terhadap minat belajar askeb I pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi. Minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar jika disertai dengan minat (Sardiman, 2010).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan antara efektifitas Penggunaan VCD dengan *PowerPoint* Terhadap Minat Belajar Askeb I Pertumbuhan Dan Perkembangan Hasil Konsepsi”

B. Rumusan Masalah

Adakah perbedaan antara efektifitas penggunaan VCD dengan *PowerPoint* terhadap minat belajar askeb I pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektifitas antara penggunaan VCD dengan *PowerPoint* terhadap minat belajar askeb I pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui perbedaan yang signifikan minat belajar dengan menggunakan VCD dan *PowerPoint*.
- b. Menganalisis perbedaan minat belajar pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi antara penggunaan VCD dengan *PowerPoint*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat membuktikan teori bahwa ada perbedaan dalam efektifitas penggunaan media audiovisual yang diwakili VCD dan visual yang diwakili *PowerPoint* terhadap minat belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Institusi

Dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih tepat untuk mata kuliah tertentu

b. Pendidik

Dapat memberikan alternatif cara meningkatkan minat belajar mahasiswa dengan penggunaan audiovisual seperti VCD sebagai variasi dalam mengajar

c. Mahasiswa

Mendapatkan metode yang paling tepat dalam proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan mereka sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan kualitas pendidikan mereka.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian

Media pembelajaran oleh Munadi (2008) didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Association Of Education And Communication Technology (AECT) di Amerika juga mendefinisikan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi (Munadi, 2008).

Media diartikan sebagai alat bantu apa saja yang dapat diijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran (Djamarah dan Zain, 2006).

Media pengajaran diartikan sebagai suatu sarana nonpersonal (bukan manusia) yang digunakan atau disediakan oleh tenaga pengajar, yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar, untuk mencapai tujuan instruksional (Winkel, 2009).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan anak didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar (Santyasa, 2007).

2. Nilai Media Pengajaran

Tiga kelebihan media menurut Gerlach dan Ely dalam Santyasa (2007):

a. Kemampuan fiksatif

Media dapat menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian. Dengan kemampuan ini, objek atau gambar dapat digambar, direkam, dipotret, difilmkan, kemudian dapat disimpan dan pada saat diperlukan dapat ditunjukkan dan diamati kembali seperti kejadian aslinya.

b. Kemampuan manipulatif

Media dapat menampilkan kembali suatu objek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan (manipulasi) sesuai keperluan, misalnya diubah ukurannya, kecepatannya, warnanya, serta dapat diulang-ulang penyajiannya.

c. Kemampuan distributif

Media mampu menjangkau audien yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak, misalnya siaran TV atau radio.

3. Manfaat Media Pembelajaran:

Sudjana (2009) menyebutkan manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian anak didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar

- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh anak didik dan memungkinkan anak didik menguasai tujuan pengajaran lebih baik
- c. Metode pengajar akan lebih bervariasi sehingga anak didik tidak bosan
- d. Anak didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar

4. Macam – Macam Media

Djamarah dan Zain (2006) mengklasifikasikan macam-macam media sebagai berikut:

a. Media Audio

Media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti piringan hitam, *cassette tapes*, *audio compact disc* dan radio.

Audio Compact Disc (Audio CD) merupakan format awal dari CD untuk menyimpan data audio digital dan mulai dipasarkan pada tahun 1982. Mampu menampung sekitar 80 menit data berupa audio (700 MB). Saat ini perekam audio menggunakan format Digital Audio Tape (DAT) dengan sample rate mencapai 48.000 kHz dan telah menjadi standar mastering dunia (BBC news, 2007).

b. Media Visual

Media visual menurut Munadi (2008) adalah media yang melibatkan indera penglihatan. Arsyad (2006) juga menjelaskan bahwa secara garis besar unsur-unsur yang terdapat pada media visual terdiri atas

garis, bentuk, warna dan tekstur. Media visual menurut Djamarah (2006) ada yang menampilkan gambar diam seperti film *strip*, *slides* foto, gambar atau lukisan dan cetakan.

c. Media Audiovisual

Media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, dibedakan:

- 1) Audiovisual Diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara, film rangkai suara dan cetak suara.
- 2) Audiovisual Gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video *cassette*.

Perkembangan *Video Disc* sebagai media audiovisual dijelaskan oleh Munadi (2008) sebagai berikut:

a) *Laser Disc*

Video Disc pertama kali dipasarkan di tahun 1972. Sistem yang dipakai adalah *capacitance system* menggunakan *tracking arm* dan *stylus*. Mengalami perubahan menjadi sistem optik yang dihubungkan ke sinyal video dan dikenal dengan sebutan ***Laser Disc (LD)***. Teknologid LD ini informasinya disimpan sebagai spiral lubang-lubang mikro yang dapat dibaca secara optik menggunakan laser bukan oleh *head magnetic*.

b) *Video Compact Disc (VCD)*

Tahun 1992 dipromosikan video dalam tampilan baru yang disebut **VCD**. Video digital ini memanfaatkan format medium CD

yang sebelumnya sudah dikenal luas dalam format Audio CD. Teknologi digital yang digunakan adalah teknologi MPEG-1 yang memanfaatkan teknik kompresi data rate rendah dengan tujuan agar file yang dihasilkan dapat efektif memenuhi ruang 650 MB yang disediakan medium CD.

c) ***Digital Video Disc (DVD)***

Teknologi VCD mengalami perkembangan setelah munculnya **DVD** pada tahun 1997. DVD adalah sebuah cakram optik yang dapat digunakan untuk menyimpan data kurang lebih 4,7 GB, termasuk film dengan kualitas video dan audio yang lebih baik dari kualitas VCD. Pada tahun 2003 DVD berkembang menjadi teknologi baru yaitu **High-Definition DVD (HD-DVD)** yang memiliki daya tampung hingga 30 GB.

d) ***Blue Ray (Blue-ray Disc disingkat BD)***

Tahun 2007 mulai dipasarkan cakram **Blue-ray (BD)** adalah sebuah format cakram optik untuk penyimpanan media digital termasuk video definisi tinggi. BD dapat menyimpan data yang lebih banyak dari format DVD karena panjang gelombang laser biru-ungu yang dipakai hanya 450 nm dimana lebih pendek dibandingkan laser merah, 650 nm, yang dipakai DVD.

e) ***Hard Disc Drive (HDD)***

HDD merupakan media penyimpan pada *camcorder*. Daya tampung HDD untuk *camcorder* yang ada di pasaran adalah 30, 40

dan 60 GB. Kelebihan HDD adalah memiliki kapasitas atau daya tampung yang besar dan pemakaian ulang tidak mempengaruhi kualitas gambar. Kekurangan HDD adalah besar kemungkinannya untuk terkena virus (layaknya yang terjadi di computer).

f) **Chip**

Chip memori pada *camcorder* penggunaannya didasarkan pada pertimbangan bahwa selain ukurannya yang kecil, durasi respons perekaman ke memori ini juga lebih cepat dibandingkan dengan DVD atau miniDV. Konsumsi baterai pada chip juga hemat daya, fleksibel, dan risiko kehilangan datanya lebih kecil. Kapasitas chip memori tertinggi saat ini adalah chip memori *Secure Digital High Capacity (SDHC)* atau disebut juga *dual memory flash* sebesar 16 GB. Mampu merekam video selama 20 jam 50 menit. Pemakaian ulang (hapus-tulis) tidak mempengaruhi kualitas gambar. Chip memori memiliki ketahanan terhadap guncangan daripada HDD, karena tidak memiliki system mekanik, alias 100% digital.

5. Kriteria Memilih Media Pembelajaran

Tiap-tiap media mempunyai karakteristik yang perlu dipahami oleh pemakainya. Menurut Sudjana (2009) dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran

- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran
- c. Kemudahan memperoleh media
- d. Keterampilan pengajar dalam menggunakan media
- e. Tersedia waktu dalam penggunaannya sehingga media tersebut bermanfaat bagi anak didik selama pengajaran berlangsung
- f. Sesuai dengan taraf berpikir anak didik.

B. Video Compact Disc (VCD)

1. Pengertian

Video adalah teknologi pemrosesan sinyal elektronik meliputi gambar gerak dan suara (Munadi, 2008).

Sadiman dalam Munadi (2008) mengartikan *Video Disc* adalah tempat penyimpanan informasi gambar dan suara pada piringan (*disc*) dengan dua sistem *optical* dan sistem *capacitance*.

Immink (2007) dalam Wikipedia menyebutkan "A *Compact Disc* (also known as a *CD*) is an *optical disc* used to store *digital data*, originally developed for storing *digital audio*. *Video CD* (*VCD* and *Compact Disc digital video*) is a standard *digital* format for storing video media on a *CD*".

(*Compact Disc* (atau yang dikenal sebagai *CD*) adalah sebuah piringan optikal yang digunakan untuk menyimpan data secara digital. *Video CD* (*VCD* dan *Compact disc digital video*) adalah format digital standard untuk menyimpan video di dalam *CD*)

2. Kelebihan dan kelemahan VCD

Djamarah dan Zain (2006) menyebutkan kelebihan media *Video Compact Disc* adalah sebagai berikut : a) Dapat diputar berulang-ulang. b) Tayangan dapat diperlambat dan dipercepat. c) Pengoperasian alat relatif mudah. d) tidak memerlukan ruang khusus, e) Keping VCD dapat digandakan dan digunakan berulang-ulang. Kelemahan media Video Compact Disk adalah sebagai berikut : a) Harus menggunakan listrik, b) Keping VCD mudah rusak bila perawatan dan pengoperasiannya kurang baik. c) Produksi media tergantung peralatan canggih dan mahal.

3. Langkah – langkah pemanfaatan VCD

Langkah – langkah pemanfaatan VCD dalam Munadi (2008) dijelaskan sebagai berikut:

- a. Program video harus dipilih agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hubungan video menurut tujuan pembelajaran menurut Anderson (1987): 1). Tujuan kognitif, 2). Tujuan psikomotor dan 3). Dengan menggunakan berbagai teknik dan efek, untuk mempengaruhi sikap dan emosi .
- b. Pengajar harus mengenal program video yang tersedia dan terlebih dahulu melihatnya untuk mengetahui manfaatnya bagi pelajaran.
- c. Sesudah program video dipertunjukkan, perlu diadakan diskusi yang juga perlu disiapkan sebelumnya.

- d. Adakalanya program video tertentu perlu diputar dua kali atau lebih untuk memperhatikan aspek – aspek tertentu.
- e. Agar anak didik tidak memandang program video sebagai media hiburan belaka, sebelumnya perlu ditugaskan untuk memperhatikan bagian – bagian tertentu.
- f. Sesudah itu dapat dites berapa banyak yang dapat mereka tangkap dari program video tersebut.

4. *E-Learning*

1. Pengertian

Konsep pembelajaran dengan VCD merupakan bagian dari *e-learning*. *E-learning* oleh Munadi (2008) di definisikan sebagai jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke anak didik dengan menggunakan media internet atau media jaringan komputer lain.

E-Learning center Universitas Gunadarma (2007) mendefinisikan *e-learning* sebagai pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer dan internet. Distribusi *off-line e-learning* menggunakan media VCD/DVD dimana materi belajar dikembangkan sesuai kebutuhan dan didistribusikan melalui media VCD/DVD, selanjutnya anak didik dapat belajar ditempat dimana dia berada (<http://e-learning.gunadarma.ac.id/index.php>).

Hartley yang dikutip Wahono (2010) menyatakan *e-learning* adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media internet, jaringan komputer maupun komputer *stand-alone*.

2. Keunggulan *e-learning*

Keunggulan *e-learning* oleh Munadi (2008) dijelaskan sebagai berikut:

- a. Anak didik dapat belajar lebih fleksibel sesuai dengan waktu yang dimiliki.
- b. Anak didik dapat memilih sendiri fasilitas, tempat dan lingkungan belajarnya yang dianggap kondusif untuk belajar.
- c. Anak didik tidak ada hambatan psikologis dalam belajar dan lebih berani melakukan latihan sendiri secara *online*.
- d. *E-learning* mudah meremajakan materi dibandingkan materi ajar yang tersusun dalam buku cetak.
- e. Keterampilan memanfaatkan ICT (*Information and Communication Technologies*) akan meningkatkan kreatifitas dan keuletan anak didik.

C. PowerPoint sebagai Media Visual

1. Pengertian

Media visual adalah media yang hanya melibatkan indera penglihatan. Terdapat dua jenis pesan yang dimuat dalam media visual, yaitu pesan verbal dan non verbal (Munadi, 2008).

Microsoft PowerPoint atau *Microsoft Office PowerPoint* adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft di dalam paket aplikasi kantor mereka (ICT, 2010).

ACTDEN (2010) yang merupakan website pendidikan komputer secara online di Kanada mengartikan *Microsoft Office Power Point* sebagai sebuah software yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan Microsoft, dan merupakan salah satu program berbasis multi media. Di dalam komputer, program ini sudah dikelompokkan dalam program Microsoft Office (<http://www.actden.com/pp>).

2. Unsur-Unsur Media *PowerPoint*

Program *Microsoft Office PowerPoint* menurut ACTDEN (2010) dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintahan, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik. Program ini terdiri dari beberapa unsur sebagai berikut:

- a. Kemampuan pengolahan teks, warna, dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunanya.
- b. Unsur rupa yang terdiri dari slide, teks, gambar dan bidang-bidang warna yang dapat dikombinasikan dengan latar belakang yang telah tersedia. Unsur rupa tersebut dapat kita buat tanpa gerak, atau dibuat dengan gerakan tertentu sesuai keinginan kita.

- c. Unsur Pengontrolan, yaitu semua tampilan dari program ini dapat kita atur sesuai keperluan, apakah akan berjalan sendiri sesuai jeda waktu yang kita inginkan atau berjalan secara manual dengan meng-*klik* tombol mouse. Jika digunakan untuk penyampaian bahan ajar yang mementingkan terjadinya interaksi antara peserta didik dengan tenaga pendidik maka kontrol operasinya menggunakan cara manual.

3. Kelebihan Media *PowerPoint*

Munadi (2008) menjelaskan kelebihan media Power Point adalah sebagai berikut:

- a. Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto.
- b. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-uang.
- c. Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik (CD/Disket/Flashdisk), sehingga paraktis untuk di bawa ke mana-mana.

4. Kelemahan Media Power Point Sebagai Media Visual

Power Point sebagai media visual memiliki beberapa kelemahan yang dijelaskan oleh Arsyad (2009) sebagai berikut:

- a. Kurang memberikan kesan komunikatif sehingga anak didik sulit untuk bisa memahami maksud dari pengajar.

- b. Anak didik cenderung menjadi lebih pasif, apalagi jika materi tidak pernah diperbaharui, akibatnya anak didik kehilangan minat untuk belajar.
- c. Hanya mengandalkan indera penglihatan saja sehingga materi tidak dapat diserap oleh anak didik dengan sempurna.

5. Prinsip Umum Dalam Pemanfaatan Media Visual

Arsyad (2009) menjelaskan beberapa prinsip umum dalam pemanfaatan media visual, antara lain:

- a. Visual digunakan untuk menekankan informasi sasaran (yang terdapat teks) sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan disajikan sesederhana mungkin.
- b. Gunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit materi yang akan diberikan.
- c. Ulangi sajian visual dan libatkan anak didik untuk meningkatkan daya ingat,
- d. Gunakan gambar untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep dan hindari visual yang tidak seimbang.
- e. Tekankan kejelasan dan ketepatan dalam semua visual.
- f. Visual yang ditampilkan harus dapat terbaca dan mudah dibaca.
- g. Unsur-unsur pesan dalam visual itu harus harus ditonjolkan dan dengan mudah dibedakan dari unsur-unsur latar belakang untuk mempermudah pengolahan informasi.

D. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Hilgard dalam Munadi (2008) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri – ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan – keinginan atau kebutuhan – kebutuhannya sendiri. Minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai rasa senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu. Menurut Bernard, minat timbul tidak secara tiba – tiba/spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan waktu belajar/bekerja (Sardiman, 2010).

Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Anak didik yang berminat terhadap sesuatu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati itu dan sama sekali tak menghiraukan sesuatu yang lain (Djamarah, 2006).

Minat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Antara minat dan berperasaan senang terdapat hubungan timbal balik, sehingga tidak mengherankan kalau anak didik yang

berperasaan tidak senang, juga akan berkurang minatnya dan sebaliknya (Winkel, 2009)

Hilgard dan Brower mendefinisikan belajar sebagai perubahan dalam perbuatan melalui aktivitas, praktek dan pengalaman (Hamalik, 2009)

Belajar dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan/pemahaman, keterampilan dan nilai-sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas (Winkel, 2009)

Belajar secara luas dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi sesungguhnya. Arti sempit belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya (Sardiman, 2010)

Minat belajar diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh anak didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah dan di masyarakat (Hadis, 2008).

2. Aspek-Aspek Minat

Hadis (2008) menjelaskan aspek-aspek yang terdapat dalam minat belajar meliputi, kemauan belajar, aktifitas belajar, perhatian dan perasaan senang.

a. Perhatian

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat anak didik dalam belajar. Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan (Suryabrata, 2010)

Perhatian anak didik diartikan sebagai pemusatan tenaga anak didik yang tertuju kepada sajian materi yang dijelaskan oleh pengajar pada saat proses pembelajaran di kelas sedang berlangsung. Seorang anak didik dianggap memiliki perhatian belajar terhadap materi pelajaran yang diajarkan oleh pengajar di kelas, jika anak didik tersebut memusatkan perhatiannya dengan cara memfokuskan pandangannya ke depan untuk memperhatikan materi yang disajikan oleh pengajar dengan memusatkan kesadaran dan daya jiwanya untuk mengetahui dan memahami materi pelajaran yang disajikan oleh pengajar di kelas (Hadis, 2008).

Macam – macam perhatian menurut Suryabrata (2010):

- 1) Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas atau pengalaman batin:
 - a) Perhatian intensif
 - b) Perhatian tidak intensif
- 2) Atas dasar cara timbulnya, perhatian dibedakan menjadi:
 - a) Perhatian spontan (perhatian tidak sekehendak, perhatian tidak disengaja)
 - b) Perhatian sekehendak (perhatian disengaja, perhatian refleksif)

- 3) Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, dibedakan menjadi:
 - a) Perhatian terpecah (distributif)
 - b) Perhatian terpusat (konsentratif)

b. Perasaan Senang

Perasaan didefinisikan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf (Suryabrata, 2010).

Perasaan merupakan aktivitas psikis yang di dalamnya subjek menghayati nilai-nilai dari suatu objek. Perasaan sebagai faktor psikis non intelektual, yang khusus berpengaruh terhadap semangat belajar. Jika seorang anak didik mengadakan penilaian yang agak spontan melalui perasaannya tentang pengalaman belajar di sekolah dan penilaian itu menghasilkan penilaian yang positif maka akan timbul perasaan senang di hatinya. Perasaan senang meliputi sejumlah rasa yang lebih spesifik, seperti rasa puas, rasa gembira, rasa nikmat, rasa simpati, rasa sayang dan lain sebagainya (Winkel, 2009).

Perasaan senang akan menimbulkan minat, yang diperkuat dengan sikap yang positif. Sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam mengajar, karena tidak adanya sikap yang positif sehingga tidak menunjang minat dalam belajar (Winkel, 2009).

c. Kemauan Belajar

Kemauan untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini lebih baik bila dibandingkan segala kegiatan yang tanpa maksud. Kemauan untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada dorongan untuk belajar, sehingga hasilnya tentu lebih baik (Sardiman, 2010).

Anak didik yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung berusaha terus sampai tujuan tercapai, meskipun dalam perjalanan untuk mencapai tujuan itu dia membuat kesalahan dan kekeliruan. Anak didik yang terutama ingin mencapai tujuan tertentu demi memberikan kesan yang baik kepada orang lain (guru, teman, orangtua), akan mudah menyerah kalah bila menemui kesulitan, bahkan cenderung menghindari risiko jangan sampai memberi kesan jelek dan kena rasa malu (Winkel, 2009)

Anak didik yang menunjukkan minat belajar yang tinggi, juga akan menunjukkan kemauan belajar yang tinggi. Faktor pencetus munculnya kemauan belajar yang tinggi pada diri anak didik adalah faktor sikap dan minat belajar yang tinggi. Anak didik tidak mungkin memiliki kemauan belajar yang tinggi jika tidak memiliki minat belajar yang tinggi pula (Hadis, 2008).

d. Aktifitas Belajar

Sudjana (2009) mengatakan belajar adalah proses yang aktif. Aktifitas belajar yang dimaksud adalah aktifitas yang bersifat fisik maupun mental. Piaget dalam Sardiman (2010) menerangkan bahwa seorang anak itu berpikir sepanjang ia berbuat, tanpa perbuatan berarti anak itu tidak berpikir. Berpikir pada taraf verbal baru akan timbul setelah anak itu berpikir pada taraf perbuatan.

Anak didik dipandang sebagai organisme yang mempunyai potensi untuk berkembang. Tugas pengajar adalah membimbing dan menyediakan kondisi agar anak didik dapat mengembangkan bakat dan potensinya, dalam hal ini anak didik harus lebih aktif dalam belajar. Jenis-jenis aktifitas belajar meliputi: Membaca, memperhatikan gambar, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, menulis cerita, mencatat, melakukan percobaan, memecahkan soal, bersemangat dan bergairah dalam belajar (Sardiman, 2010).

Anak didik yang tidak berminat terhadap suatu mata pelajaran cenderung untuk tidak aktif, kreatif dan produktif dalam melaksanakan aktifitas dan menyelesaikan tugas-tugas belajar. Pengajar harus kreatif dalam merencanakan pembelajaran, sehingga anak didik yang pada mulanya tidak ada hasrat untuk belajar menjadi lebih berminat karena ada kesesuaian antara kebutuhan anak didik dengan materi ajar (Hadis, 2008).

3. Faktor – faktor yang mendorong tumbuhnya minat

Minat belajar anak didik menurut Hadis (2008) dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya:

a. Objek belajar

Minat anak didik akan bangkit bila suatu bahan diajarkan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Maslow berkeyakinan bahwa minat seseorang akan muncul bila sesuatu itu terkait dengan kebutuhannya.

b. Metode pembelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar, pengajar tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan tetapi menarik perhatian anak didik.

c. Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh pengajar

Lahirnya interaksi yang optimal bergantung dari pendekatan yang digunakan oleh pengajar, seperti pendekatan kekuasaan, pendekatan ancaman, pendekatan kebebasan, pendekatan perubahan tingkah laku dan lain sebagainya.

d. Variasi mengajar

Keterampilan mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar meliputi tiga aspek, yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran dan variasi dalam interaksi antara pengajar dengan dengan anak didik. Kombinasi ketiga komponen

secara terintegrasi akan meningkatkan perhatian anak didik, membangkitkan keinginan dan kemauan belajar.

e. Media pembelajaran

Kerumitan bahan yang akan disampaikan pada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Jenis media diantaranya media auditio, media visual dan media audiovisual.

f. Fasilitas dan sumber belajar yang tersedia

Pengajar bukan merupakan satu – satunya sumber belajar. Agar hasil belajar yang dicapai optimal, kelas harus diusahakan sebagai laboratorium belajar bagi anak didik. Artinya kelas harus menyediakan berbagai sumber belajar misalnya buku pelajaran, alat peraga dan lain – lain.

g. Lingkungan belajar.

Konsep lingkungan belajar meliputi tempat belajar, metode, media, sistem penilaian, serta sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mengemas pembelajaran dan mengatur bimbingan belajar sehingga memudahkan anak didik belajar.

4. Menumbuhkan Minat Belajar

Sardiman (2010), mengemukakan beberapa macam cara yang dapat pengajar lakukan untuk membangkitkan minat anak didik meliputi:

- a. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.

- b. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.
- c. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik
- d. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.

5. Cara Mendapatkan Data Minat Belajar Anak Didik

Sardiman (2010) menguraikan beberapa cara yang dapat pengajar lakukan untuk mendapatkan data minat anak didik, diantaranya sebagai berikut:

a. Melakukan Observasi

Mengadakan pengamatan terhadap perilaku anak didik di dalam kelas, merupakan suatu langkah yang sangat baik untuk memperoleh data tentang pribadi dan tingkah laku setiap individu anak didik. Pengajar tidak hanya memerhatikan hasil – hasil pelajaran, melainkan perlu juga memerhatikan minat, bakat, sifat – sifat, watak, kebebasan, keterbukaan dan cara kerja setiap anak.

b. Menggunakan Angket

Untuk mengetahui data pribadi dan latar belakang serta bakat dan minat dapat juga dilakukan dengan cara pengisian angket. Jadi pengajar

membuat suatu angket yang sudah didesain sedemikian rupa sesuai dengan data yang dibutuhkan, kemudian disuruh mengisi atau menjawab oleh anak didik.

E. Mata Kuliah Asuhan Kebidanan I

1. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini dalam silabus DIII Kebidanan merupakan mata kuliah yang memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil normal dengan bantuan, didasari konsep-konsep, sikap dan keterampilan serta hasil *evidence-based* dalam praktik antenatal yang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan pokok-pokok bahasan:

- a. Konsep terjadinya kehamilan
- b. Adaptasi fisiologi dan psikologi ibu hamil
- c. Faktor yang mempengaruhi ibu hamil
- d. Kebutuhan ibu hamil
- e. Asuhan ibu hamil pada kunjungan awal dan ulang
- f. Deteksi terhadap komplikasi ibu dan janin serta pendokumentasiannya.

2. Pertumbuhan Dan Perkembangan Hasil Konsepsi

a. Pengertian

Konsepsi adalah proses berfusinya *pronukleus* jantan pada sperma dengan *pronukleus* betina pada *ovum* hingga berbentuk *zigot* yang berlangsung di dalam *tuba falopii* (Prawiroharjdo, 2002).

b. Tingkatan Perkembangan *prenatal*

Tahapan perkembangan *prenatal* setelah terjadinya konsepsi dijelaskan oleh Varney (2004) sebagai berikut:

1) *Zigot – Morula*

Zigot adalah sel tunggal hasil fertilisasi. *Morula* adalah sel bentuk bola kompak (16-32 sel). Kira-kira 1 hari setelah fertilisasi, *zigot* membelah secara cepat (*cleavage*). Hasil *cleavage* disebut blastomer. Membentuk struktur seperti bola ≥ 16 sel (*morula*, mirip mulberry). Terbentuk lubang dan terisi cairan pada bagian tengah bola (*blastokista*). Kumpulan sel dalam bola (*inner cell mass*) akan membentuk *embrioblas*, sedangkan *outer cell mass* akan menjadi *trofoblas*.

2) *Blastosit/ blastula*.

Blastokista menempel pada endometrium (implantasi) pada 1 minggu kehamilan. *Trofoblast* mensekresikan hormon *Human Chorionic Gonadotrophin* (HCG), yaitu hormon yang memperkuat implantasi. HCG dapat dideteksi pada urin atau darah yang mengindikasikan kehamilan. HCG mulai meningkat pada 4 minggu kehamilan,

mencapai puncaknya pada usia 6 minggu, dan mulai menurun setelah usia 8 minggu.

3) Pertumbuhan Cakram Mudigah

Cakram mudigah yang mula-mula rata dan bundar, jadi memanjang. Perluasan terutama pada daerah kepala. Terjadi invaginasi sel-sel permukaan di garis primitif ke depan dan lateral hingga minggu ke-4. Garis primitif mulai hilang. *Embrio* berkembang secara *sefalokaudal*. Diferensiasi lapisan *germinal* pada minggu ke-3 sampai ke-4.

a) Cakram Mudigah Minggu ke-1

Blastokista sebagian terbenam dalam *stroma endometrium*. *Trofoblas* → *sitotrofoblas* dan *sinsitiotrofoblas*. *Mitosis* terjadi di *sitotrofoblas*. *Embrioblas* → lapisan *hipoblas* dan *epiblas*. Muncul rongga kecil dalam *epiblas* → rongga *amnion*. Sel-sel yang dekat *epiblas* disebut *amnioblas* dan bersama sisa *epiblas* lainnya melapisi rongga *amnion*. *Stroma* tampak *edematus* dan sangat vaskular. Kelenjar-kelenjar besar yang berkelok-kelok mengeluarkan banyak glikogen dan mukus.

b) Cakram Mudigah Minggu ke-2

Kadang-kadang terjadi perdarahan pada implantasi. Terbentuk *villi primer*. *Mesoderm ekstraembrional* yang melapisi *sitotrofoblas* disebut lempeng *korion*. Tangkai penghubung (tali pusat) → penghubung *mesoderm ekstraembrional* melintasi rongga *khorion*.

4) *Gastrula – Embrio*

Selama minggu ke-2 perkembangan embrio, terbentuk *amniotic cavity* (rongga amnion) di antara *inner cell mass* dan lapisan terluar dari endometrium. *Inner cell mass* terbagi atas 2 lapisan: *ektoderm* & *endoderm*. *Ektoderm* terletak dekat *amniotic cavity*, sedangkan *endoderm* dekat *blastocyst cavity*. Dilanjutkan dengan pembentukan lapisan tengah (*mesoderm*) → *Gastrula* (3 *primary germ layers*) → embrio.

a) Cakram Mudigah Minggu ke-3

Gastrulasi: dimulai dengan pembentukan *primitive streak* (garis primitif) pada epiblas. Muncul lapisan baru di antara epiblas dan hipoblas. Invaginasi → *mesoderm* dan *endoderm*. Sel-sel yang tetap di epiblas membentuk *ektoderm*. Semakin banyak sel yang menyusup masuk, mereka menyebar ke arah lateral dan kepala.

b) Lapisan Germinal

i) *Ektoderm*

Epidermis kulit & derivat epidermal: rambut, kuku, kelenjar-kelenjar pada kulit, lapisan pada oral, nasal, anal, dan rongga vagina, jaringan syaraf dan organ-organ perasa (sensorik), lensa mata, enamel gigi, kelenjar hipofisa, *medula adrenal*.

ii) *Mesoderm*

Otot: halus/polos, rangka/lurik, jantung, jaringan ikat: embrionik, dewasa, tulang rawan, tulang, dan darah, lapisan dermis kulit dan lapisan dentin gigi, epitel pembuluh darah, pembuluh limfe, rongga tubuh, dan rongga persendian/persambungan, organ reproduksi dalam, ginjal dan *ureter*, *korteks adrenal*.

iii) Endoderm

Epitel farinks, saluran pendengaran, tonsil, tiroid, para tiroid, timus, larinks, trakea, paru-paru, saluran pencernaan, vesika urinaria, uretra, dan vagina, hati dan pankreas.

c) Cakram Mudigah Minggu ke-4 sampai minggu ke-6

Sebagian sel embrio membentuk struktur lengkung faring → muka, mulut, rongga hidung, laring, faring. Terbentuk struktur anggota badan (jari tangan dan kaki), tali pusat, sistem sirkulasi, bagian-bagian pada kepala.

d) Cakram Mudigah Minggu ke-8

Sudah dapat dibedakan embrio manusia dengan bukan manusia. Tangan dan kaki terbentuk sempurna, jari-jari terpisah. Jaringan-jaringan *primordial internal-eksternal* berkembang dengan baik. Ekor menghilang.

5) Embrio

Terbungkus dalam dua membran: *amnion* (membran dalam) dan *khorion* (membran luar). Kantung amnion berisi *liquor amnii* (cairan

amnion) yang berfungsi memberi tekanan ke semua jurusan, melindungi *fetus*, memungkinkan *fetus* bergerak bebas dan tumbuh secara seimbang. 8 minggu pertama *chorion* berhubungan langsung dengan darah ibu

- 6) Fetus: perkembangan sejak minggu ke-9 sampai lahir.

Kantung *amnion* melebar mengisi rongga uterus dan *villi chorionik* berkembang menjadi plasenta. Minggu ke-12: semua organ terbentuk. Minggu ke-17: gerakan *fetus* dapat dirasakan ibu (panjang 16 cm, berat 7 ons). Minggu ke-28: *fetus* sudah mampu hidup berpisah dari ibu/prematur (panjang 27,5 cm, berat 2,3 kg). Minggu ke-40: aterm, BB = 2,7 – 3,6 kg dan panjang \pm 50 cm.

F. Efektifitas Penggunaan Media VCD dan PowerPoint terhadap minat belajar Askeb I Pertumbuhan Dan Perkembangan Hasil Konsepsi.

Pada setiap kegiatan belajar mengajar pasti akan ditemukan anak didik yang malas berpartisipasi dan aktif berpartisipasi mengikuti pelajaran. Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar. Proses belajar akan berjalan dengan lancar bila disertai minat karena minat merupakan alat motivasi utama yang dapat membangkitkan semangat belajar anak didik dalam rentang waktu tertentu (Djamarah, 2006).

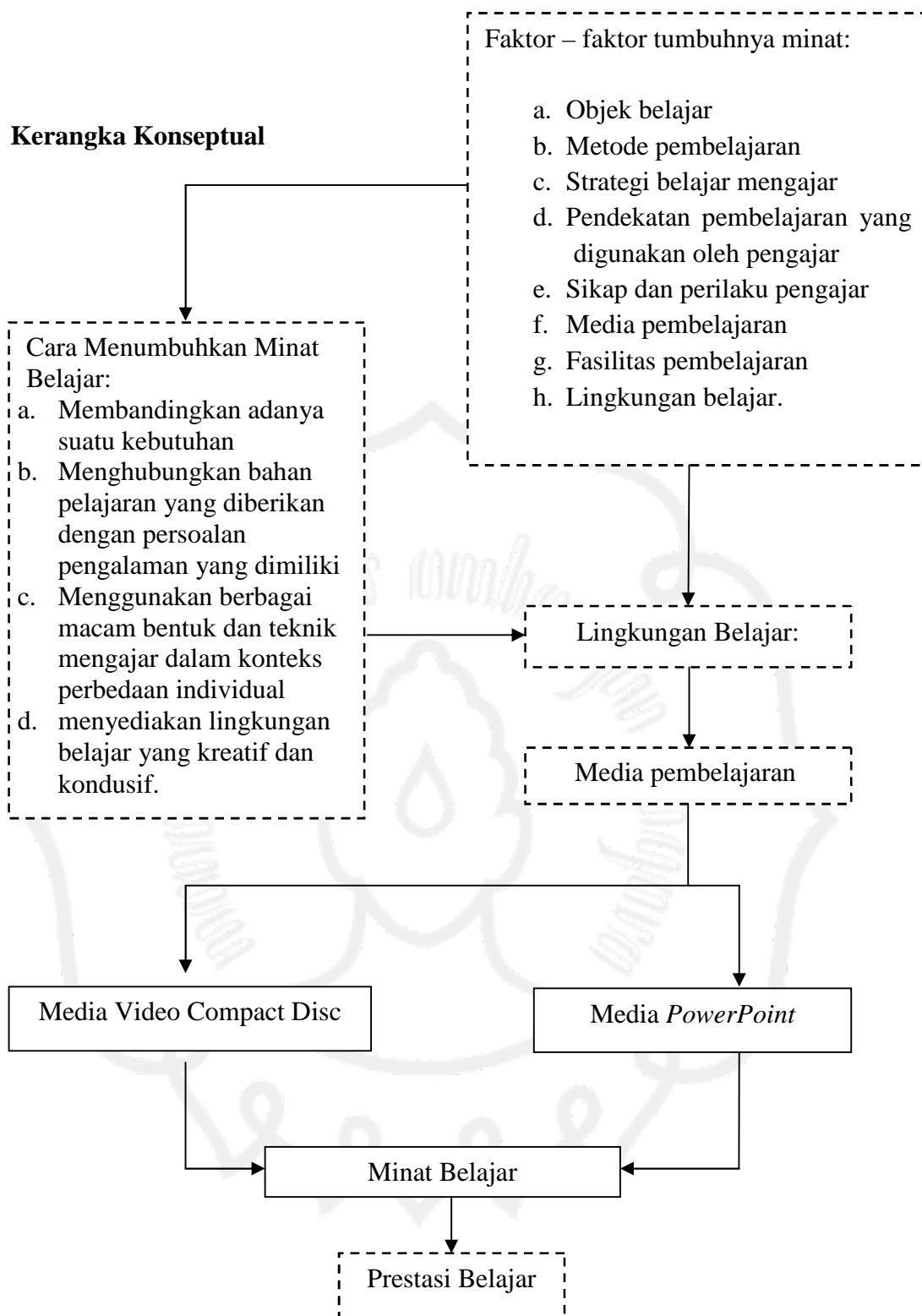
Pengajar dalam tujuannya untuk menumbuhkan minat salah satunya adalah dengan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif. Konsep lingkungan belajar salah satunya adalah media yang diperlukan untuk mengemas

pembelajaran dan mengatur bimbingan belajar sehingga memudahkan anak didik belajar (Santyasa, 2007).

Power Point sebagai media visual memiliki beberapa kelemahan antara lain kurang memberikan kesan komunikatif sehingga anak didik sulit untuk bisa memahami maksud dari pengajar. Anak didik cenderung menjadi lebih pasif, apalagi jika materi tidak pernah diperbaharui, akibatnya anak didik kehilangan minat untuk belajar. Hanya mengandalkan indera penglihatan saja sehingga materi tidak dapat diserap oleh anak didik dengan sempurna (Arsyad, 2009).

VCD sebagai media audiovisual memiliki beberapa kelebihan antara lain mampu menampilkan gambar bergerak, variasi warna yang cukup lengkap, sehingga meningkatkan perhatian, minat dan mendorong anak didik untuk aktif dalam pembelajaran. Mengajar yang efektif adalah bila pengajar menggunakan alat bantu mengajar dengan media audiovisual. Bertujuan agar anak didik lebih berkonsentrasi dalam belajar, memberikan pengalaman yang kongkret, menghindari suasana belajar yang membosankan dan lebih sistematis dalam belajar (Soekartawi dalam Arief, 2007).

G. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Skema Kerangka Konseptual

Keterangan :

□ : Variabel yang Diteliti

□ (dashed) : Variabel yang Tidak Diteliti

H. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka dan konsep penelitian gambar 2.1 dapat dirumuskan hipotesa alternatif (H_a) sebagai berikut : “penggunaan VCD lebih efektif daripada *PowerPoint* terhadap minat belajar asuhan kebidanan I pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi”..



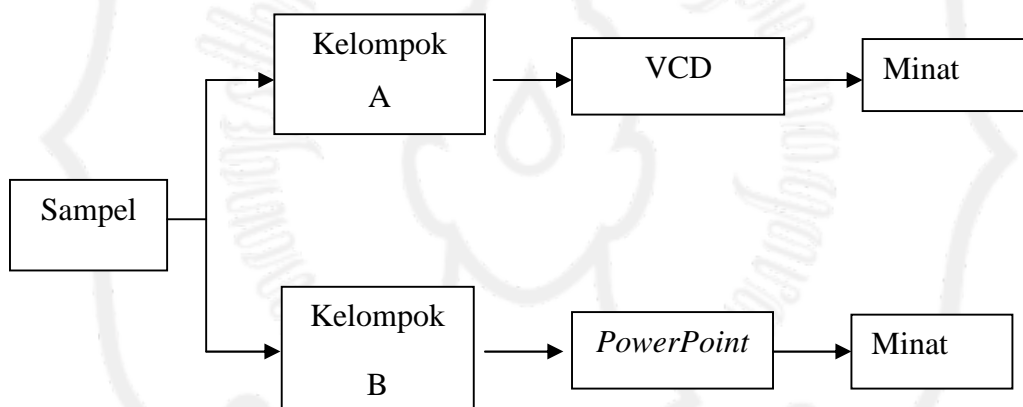
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperiment* pendekatan *Posttest Only*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan minat belajar antara kelas yang menggunakan media VCD dengan kelas yang menggunakan media *power point*.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 3.1 Bagan Penelitian Perlakuan *Posttest Only*

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Akademi Kebidanan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro pada bulan Juni 2010.

C. Populasi Penelitian

1. Populasi Target

Populasi target dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester II Akademi Kebidanan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro.

2. Populasi Aktual

Populasi aktual dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akademi Kebidanan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro semester II tahun ajaran 2009/2010. Pertimbangan pengambilan populasi tersebut karena mata kuliah Asuhan Kebidanan I (Kehamilan) terdapat pada semester II.

D. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2008). Mahasiswa semester II yang dijadikan sampel penelitian sudah terbagi menjadi kelas A dan B. Kelas A dengan media VCD berjumlah 53 orang dan kelas B dengan media *power point* berjumlah 54 orang.

E. Kriteria Restriksi:

Subjek pada penelitian ini adalah subjek yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa Akbid Pemkab Bojonegoro semester II Tahun ajaran 2009/2010.
- b. Bersedia menjadi subjek penelitian dengan menandatangani *informed concern*.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Tidak hadir pada saat dilakukan penelitian.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pembatasan ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2002). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas: Jenis media pembelajaran

- a. VCD

Definisi: Metode perkuliahan dengan menggunakan kepingan cakram padat berisi materi asuhan kebidanan I pokok bahasan pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi yang diputar di laptop dan ditampilkan dengan LCD serta diberikan penjelasan untuk memberi penekanan pada bagian-bagian tertentu di sela-sela penayangannya.

- b. *PowerPoint*

Definisi: Media pembelajaran menggunakan software komputer yang dirancang khusus untuk presentasi meliputi kemampuan

dalam pengolahan teks, warna, dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunanya. Dalam penelitian ini *Power Point* yang dipakai hanya mengolah teks dan warna saja dan ditayangkan dengan menggunakan LCD berisi materi asuhan kebidanan I pokok bahasan pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi disertai ceramah untuk menjelaskan materi yang diberikan.

Skala: Nominal dikotomi

2. Variabel Terikat: Minat belajar askeb I

Definisi: Perasaan senang, perhatian mahasiswa, kemauan dalam belajar, dan aktifitas belajar mahasiswa pada mata kuliah Asuhan Kebidanan I pokok bahasan pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi yang dinyatakan dalam angket minat dengan skor nilai 26 – 130.

Skala: Interval

G. Intervensi dan Instrumentasi Penelitian

Intervensi yang diberikan dalam penelitian ini adalah penggunaan media VCD untuk menyampaikan materi Asuhan Kebidanan I dengan pokok bahasan pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi yang dilakukan pada kelompok A. Pada kelompok B materi kuliah dengan pokok bahasan yang sama disampaikan dengan media visual berupa teks yang ditampilkan di dalam *power point*. Perkuliahan pada kelompok A dengan menggunakan media VCD dan kelompok B

dengan media visual *power point* dilakukan dalam 2 kali pertemuan dan perkuliahan dilakukan di ruang kelas masing-masing.

Cara pengukuran minat belajar dilakukan setelah kelompok A menerima perkuliahan dengan media VCD dan kelompok B menerima perlakuan dengan media visual powerpoint pada pokok bahasan yang sama yaitu pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi. Perlu waktu kurang lebih 2 pertemuan untuk melihat dampak perlakuan VCD terhadap minat belajar, sehingga minat tidak bisa langsung diukur dengan 1 kali pertemuan. Data minat diperoleh dengan menyebarkan angket minat belajar asuhan kebidanan I pada kelompok A dan kelompok B.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengukur minat belajar berupa angket, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006). Angket yang digunakan mengadaptasi dan memodifikasi dari angket model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence and Satisfaction*) Keller (1987). Angket model ARCS ini merupakan jenis angket yang digunakan untuk mengukur minat dan motivasi belajar. Angket ini memakai lima pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Antara Setuju dan Tidak Setuju/Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor yang digunakan menurut Keller (1987) merupakan gabungan dari nilai pernyataan positif dengan nilai pernyataan negatif.

Kisi-kisi angket minat untuk responden bisa dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Table 3.1 Kisi – kisi angket minat belajar askeb I

No	Aspek Minat	No. Item		Σ Item
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1.	Perhatian	4, 7, 21, 22	1, 10, 11, 15	8
2.	Perasaan Senang	5, 6, 12, 18, 23, 30	2, 16, 25, 26, 27, 28	12
3.	Kemauan belajar	19, 29	8, 14	4
4.	Aktifitas belajar	20, 24, 13	3, 9, 17	6
Total		15	15	30

Skor jawaban yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada lima alternatif jawaban, sebagaimana terlihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2 Skor jawaban angket minat

Alternatif Jawaban	Nilai Pernyataan positif	Nilai Pernyataan Negatif
a. Sangat Setuju	5	1
b. Setuju	4	2
c. Antara Setuju dan Tidak Setuju	3	3
d. Tidak setuju	2	4
e. Sangat Tidak setuju	1	5

1. Uji Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas dapat menggunakan rumus *Pearson product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y , dua variabel yang dikorelasikan.

- N : banyaknya peserta tes
- ΣX : jumlah skor item
- ΣY : jumlah skor total
- ΣX^2 : jumlah kuadrat skor item
- ΣY^2 : jumlah kuadrat skor total
- ΣXY : jumlah perkalian skor item dan skor total

(Arikunto, 2006)

Hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan harga r kritik product moment dengan ketentuan apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka soal dikatakan valid dengan taraf signifikansi 5%.

2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006). Di dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas alat ukur menggunakan rumus *Alfa Cronbach* yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

selanjutnya hasil penghitungan dianalisis. Bila hasil penghitungan semakin mendekati angka 1 maka instrumen dikatakan reliabel.

Uji validitas dan reliabilitas angket minat dilakukan pada 20 mahasiswa semester II Program Studi D IV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. Pernyataan angket minat untuk uji coba diberikan sebanyak 30 butir dan dari hasil uji coba yang termasuk valid ada 26 pernyataan nomor 1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, dan 30 sedangkan pernyataan yang tidak valid dibuang, ada 4 item yaitu nomor 3, 6, 18 dan 26. Dari hasil analisis untuk 26 item pernyataan diperoleh r_{hitung} adalah 0,9608 dengan $\alpha=5\%$, $n=20$ diperoleh $r_{tabel} = 0,444$ karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal tersebut reliabel. Perhitungan analisis item pernyataan uji coba tes selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam proses pengolahan data menurut Hidayat (2007) adalah:

a. *Editing*

Proses *editing* dilakukan untuk memeriksa data yang sudah terkumpul dan jika ada kekurangan langsung dilengkapi tanpa dilakukan penggantian atas jawaban responden.

b. *Coding*

Mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden ke dalam kategori-kategori. Klasifikasi dilakukan dengan memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

c. *Entri Data*

Entri data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bias juga dengan membuat tabel kontingensi.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengukuran kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah hasilnya sesuai dengan hipotesis yang diharapkan atau tidak. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji t sampel independen (Sugiyono, 2006). Proses analisis data dibantu dengan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*.

Adapun rumus manual yang digunakan untuk uji t sampel independen adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata – rata sampel 1

\bar{x}_2 = rata – rata sampel 2

s_1 = simpangan baku sampel 1

s_2 = simpangan baku sampel 2

s_1^2 = varians sampel 1

s_2^2 = varians sampel 2

r = perbedaan antara 2 sampel

(Sugiyono, 2009)

Kriteria yang digunakan pada uji t sampel independen adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Kesimpulannya ada perbedaan efektivitas penggunaan media VCD dengan *power point* terhadap minat belajar askeb I pokok bahasan pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi.
- b. Bila nilai $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Kesimpulannya tidak ada perbedaan efektivitas penggunaan media VCD dengan *power point* terhadap minat belajar askeb I pokok bahasan pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi.

Uji normalitas data diperlukan sebelum menggunakan uji t sampel independen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Sugiyono, 2006). Proses uji normalitas data dibantu dengan

menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*. Kriteria yang digunakan pada uji *Kolmogoro- Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada perbedaan distribusi antara data peneliti dan data normal. Kesimpulannya data peneliti tidak terdistribusi normal.
- b. Bila nilai $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak ada perbedaan distribusi antara data peneliti dan data normal. Kesimpulannya data peneliti terdistribusi normal.

3. Penyajian Data

- a. Data nilai *posttest* tiap kelompok dihitung nilai-nilai deskriptif (jumlah data, mean, standar deviasi, standar error) kemudian rata-ratanya disajikan menggunakan tabel.
- b. Hasil statistik deskriptif dinarasikan secara ringkas untuk memperjelas dan memberikan gambaran umum mengenai hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Minat Belajar Pada Kelompok *Power Point*

Data minat belajar pada kelompok *Power Point* didapat dari nilai angket minat belajar setelah mengikuti perkuliahan tentang pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi. Sampel penelitian sebanyak 54 orang diperoleh data seperti yang tercantum dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi nilai minat belajar askeb I pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi kelompok *power point*

No	Nilai Minat (26-130)	Frekuensi	Persen- tase	No	Nilai Minat (26-130)	Frekuensi	Persen- tase
1	60	1	1,85%	21	91	1	1,85%
2	61	2	3,70%	22	92	1	7,41%
3	62	2	3,70%	23	93	1	3,70%
4	63	1	1,85%	24	95	4	3,70%
5	65	1	1,85%	25	96	2	1,85%
6	66	1	1,85%	26	97	2	3,70%
7	67	2	3,70%	27	99	1	3,70%
8	68	1	1,85%	28	101	2	3,70%
9	69	2	3,70%	29	102	2	3,70%
10	71	1	1,85%	30	103	2	1,85%
11	77	1	1,85%	31	105	2	1,85%
12	78	1	1,85%	32	107	1	1,85%
13	80	2	3,70%	33	112	1	1,85%
14	81	1	1,85%	34	113	1	1,85%
15	82	1	1,85%	35	114	1	3,70%
16	83	1	1,85%	36	116	1	1,85%
17	84	1	1,85%	37	118	2	1,85%
18	86	1	1,85%	38	122	1	7,41%
19	88	1	1,85%				
20	90	2	3,70%				
Total						54	100%
Rerata						88,76	

Sumber: data primer juni 2010

Berdasarkan tabel 4.1 nilai tertinggi minat belajar kelompok Power Point adalah 122 dan nilai terendah adalah 60 dengan rerata minat belajar kelompok Power Point adalah 88,76.

B. Minat Belajar Pada Kelompok VCD

Data minat belajar pada kelompok VCD didapat dari nilai angket minat belajar setelah mengikuti perkuliahan tentang pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi. Sampel penelitian sebanyak 53 orang diperoleh data berikut:

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi nilai minat belajar aspek I pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi kelompok VCD

No	Nilai Minat (26-130)	Frekuensi	Persentase
1	97	1	1,89%
2	98	2	3,77%
3	99	1	1,89%
4	100	5	9,43%
5	101	1	1,89%
6	106	4	7,55%
7	107	1	1,89%
8	108	4	7,55%
9	109	2	3,77%
10	110	5	9,43%
11	111	4	7,55%
12	112	2	3,77%
13	113	3	5,66%
14	114	2	3,77%
15	115	4	7,55%
16	116	3	5,66%
17	117	2	3,77%
18	118	1	1,89%
19	119	4	7,55%
20	122	2	3,77%
	Total	53	100%
	Rerata		110,17 (84,61)

Sumber: data primer juni 2010

Berdasarkan tabel 4.2 nilai tertinggi minat belajar kelompok Power Point adalah 122 dan nilai terendah adalah 97 dengan rerata minat belajar kelompok VCD adalah 110,17.

C. Rerata Nilai Minat Belajar Kelompok *Power Point* dan VCD

Kedua kelompok anak didik diberikan perlakuan yang berbeda yaitu perkuliahan dengan menggunakan VCD untuk kelompok A dan *power point* untuk kelompok B, selanjutnya dilakukan pengukuran minat belajar kedua kelompok tersebut. Berikut adalah rangkuman rerata nilai minat kedua kelompok:

Tabel 4.3 Rerata nilai minat belajar kelompok VCD dan *power point*

Media Pembelajaran	Jumlah Sampel	Rerata Nilai Minat	Standar Deviasi
<i>Power point</i>	54	88,76	17,577
VCD	53	110,17	6,653

Sumber : data primer juni 2010

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rerata nilai minat dari kelompok anak didik dengan media pembelajaran VCD (110,17) lebih tinggi daripada nilai rerata nilai minat dari kelompok anak didik dengan media pembelajaran *power point* (88,76).

D. Pengujian Prasyarat Analisis

Uji prasyarat statistik parametric menurut Wijaya (2009) yang harus dipenuhi dalam penelitian ini adalah uji normalitas data. Uji normalitas terhadap minat belajar pada kelompok VCD dan kelompok *Power Point* dihitung dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil perhitungan normalitas kedua kelompok dapat dirangkum dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Rangkuman hasil uji normalitas data kelompok VCD dan *power point*

Jumlah sampel	Rerata	Standar deviasi	Nilai Z	Sig (2-tailed)
107	99,36	17,084	1,326	0,060

Sumber : data primer juni 2010

Berdasarkan tabel di atas nilai $p = 0,060 > 0,05$, maka H_a ditolak sehingga tidak ada perbedaan distribusi antara data peneliti dan data baku normal. Kesimpulannya data tersebut terdistribusi normal.

E. Uji Perbedaan Nilai Minat Kelompok VCD dan *Power Point*

Uji perbedaan ini dilakukan untuk mengetahui apakah media pembelajaran VCD lebih baik (menghasilkan minat belajar yang lebih baik) dibandingkan media pembelajaran *Power Point* dengan menggunakan uji t sampel *independent*.

Tabel 4.5 Hasil uji t perbedaan minat belajar pada VCD dan *Power point*

Media Pembelajaran	N	μ	Nilai		95% confidence interval of the difference		P
			t_{hitung}	t_{tabel}	Lower	Upper	
<i>Power Point</i>	54	88,76	8,362	1,984	26,519	16,301	0,000
VCD	53	110,17					

Sumber : data primer juni 2010

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai t_{hitung} (t_0) sebesar 8,362 Adapun nilai t_{tabel} untuk pengujian dengan tingkat ketelitian 0,05 dan jumlah data sebanyak 107 responden ($df = 105$) adalah sebesar 1,984. Perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah bahwa $t_0 > t_t$ ($8,362 > 1,984$) dengan nilai $p = 0,00 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan minat belajar yang signifikan antara kedua kelompok. Oleh karena nilai rerata minat kelompok media VCD lebih tinggi daripada kelompok media *power*

point maka dapat disimpulkan bahwa media VCD memberikan hasil yang lebih baik untuk meningkatkan minat belajar daripada media *power point*.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Karakteristik Subjek Penelitian

Responden penelitian ini terdiri dari responden yang memenuhi kriteria untuk sampel penelitian dengan jumlah 107 orang, 54 orang sebagai kelompok dengan media *power point* dan 53 orang sebagai kelompok dengan media VCD. Responden merupakan anak didik dari Akademi Kebidanan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro semester II. Latar belakang pendidikan juga hampir sama yakni dari SMA.

B. Analisis Perbedaan Minat Belajar Dengan Media VCD dan *Power Point*

Tabel 4.3 menunjukkan nilai rerata minat belajar pada kelompok dengan media VCD lebih tinggi dibandingkan nilai rerata minat belajar pada kelompok dengan media *power point*.

Dari hasil analisis diperoleh perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,362 > 1,984$) sehingga disimpulkan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan minat belajar yang signifikan antara kedua kelompok. Oleh karena nilai rerata minat belajar kelompok media VCD lebih tinggi daripada kelompok media *power point*, maka dapat disimpulkan bahwa media VCD memberikan hasil yang lebih baik untuk meningkatkan minat belajar anak didik daripada media *power point*.

Penggunaan media VCD dalam meningkatkan minat belajar anak didik didukung dengan penelitian Suryani (2007) yang menyimpulkan bahwa hasil uji kompetensi sejarah siswa yang diajar dengan pembelajaran kontekstual bermedia VCD lebih baik daripada bermedia gambar, dimana nilai rerata tertinggi diperoleh siswa yang juga memiliki minat belajar yang tinggi. Pada penelitian Arif (2007) untuk pembelajaran geografi yang menarik simpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media VCD lebih efektif karena mampu meningkatkan minat belajar siswa dibandingkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar cetak.

Penelitian pendukung di atas membuktikan teori Djamarah (2006) bahwa video sebagai media audiovisual dimana dalam pembelajaran VCD dapat memberikan anak didik pengalaman belajar yang nyata atau konkret tanpa harus melihat langsung. Kelebihan media VCD adalah mampu menyampaikan pesan yang lebih lengkap, rumit dan realistis, informasi visual yang disajikan merupakan pengetahuan baru yang cukup menarik serta bahan yang disajikan dengan gerakan cepat dapat menggunakan teknik *slow motion*. Pada penggunaan media VCD untuk pembelajaran askeb I pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi, anak didik bisa melihat proses yang terjadi di dalam rahim secara nyata yang tidak mungkin bisa dilihat secara langsung oleh anak didik. Dalam proses pembelajaran seperti ini, diharapkan mampu meningkatkan minat belajar anak didik, sehingga dapat mempermudah anak didik dalam pemahaman dan mempercepat anak didik menyerap materi pembelajaran. Media VCD akan mempercepat dan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

Media VCD menurut Arsyad (2009) memiliki kelebihan dalam menstimulasi indera anak didik yaitu indera penglihatan dan indera pendengaran pada waktu proses penyampaian informasi. Belajar dengan menggunakan indera ganda (pandang dan dengar) akan memberikan keuntungan bagi siswa. Siswa akan belajar lebih banyak daripada jika materi pelajaran disajikan hanya dengan stimulus pandang atau hanya dengan stimulus dengar.

Kosmidou (2010), seorang pengelola website *mediaeducation.net*, visual yang disajikan pada media video berbeda dengan visual yang disajikan pada media *Power Point*, dalam media video terdapat gambar bergerak meskipun tidak ada suara tapi gambar yang ada di video sudah cukup untuk menarik perhatian dan minat belajar anak didik.

Berdasarkan hasil penelitian minat belajar pada mata kuliah askeb I pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi, nilai rerata minat belajar pada kelompok VCD lebih baik. Hal ini karena materi disajikan lebih menarik dengan gambar gerak dan suara, sehingga mampu meningkatkan minat belajar anak didik dan diharapkan penyerapan dan pemahaman materi lebih optimal sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Media *power point* sebagai media visual yang hanya mengandalkan indera penglihatan menurut Dale dalam Arsyad (2009) memperkirakan bahwa hasil belajar yang diperoleh melalui indera penglihatan hanya berkisar 75%. Pada media *power point* anak didik hanya memperoleh materi secara visual saja sehingga penyajian materi kurang menarik dan kurang bisa meningkatkan minat belajar anak didik pada materi pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi.

Nilai rerata minat belajar pada kelompok *power point* tidak sebaik nilai rerata pada kelompok media VCD. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran dengan media *power point* yang dilakukan pada saat penelitian, perhatian anak didik kurang dan cenderung tidak fokus karena materi terkesan membosankan dan kurang menarik. Materi yang disajikan hanya mengandalkan indera penglihatan saja, sehingga kurang dapat diserap dan dipahami secara optimal oleh anak didik.



BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah bahwa media VCD lebih efektif daripada media *power point* untuk meningkatkan minat belajar mata kuliah askeb I pokok bahasan pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi pada mahasiswa Akademi Kebidanan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro 2009/2010. Perbedaan ini signifikan ditunjukkan dengan hasil uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,362 > 1,984$) dengan nilai $p = 0,00 < 0,05$.

B. SARAN

1. Bagi Institusi

Institusi memfasilitasi proses pembelajaran dengan media yang tepat khususnya untuk mata kuliah askeb I pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi dengan media VCD.

2. Bagi pendidik

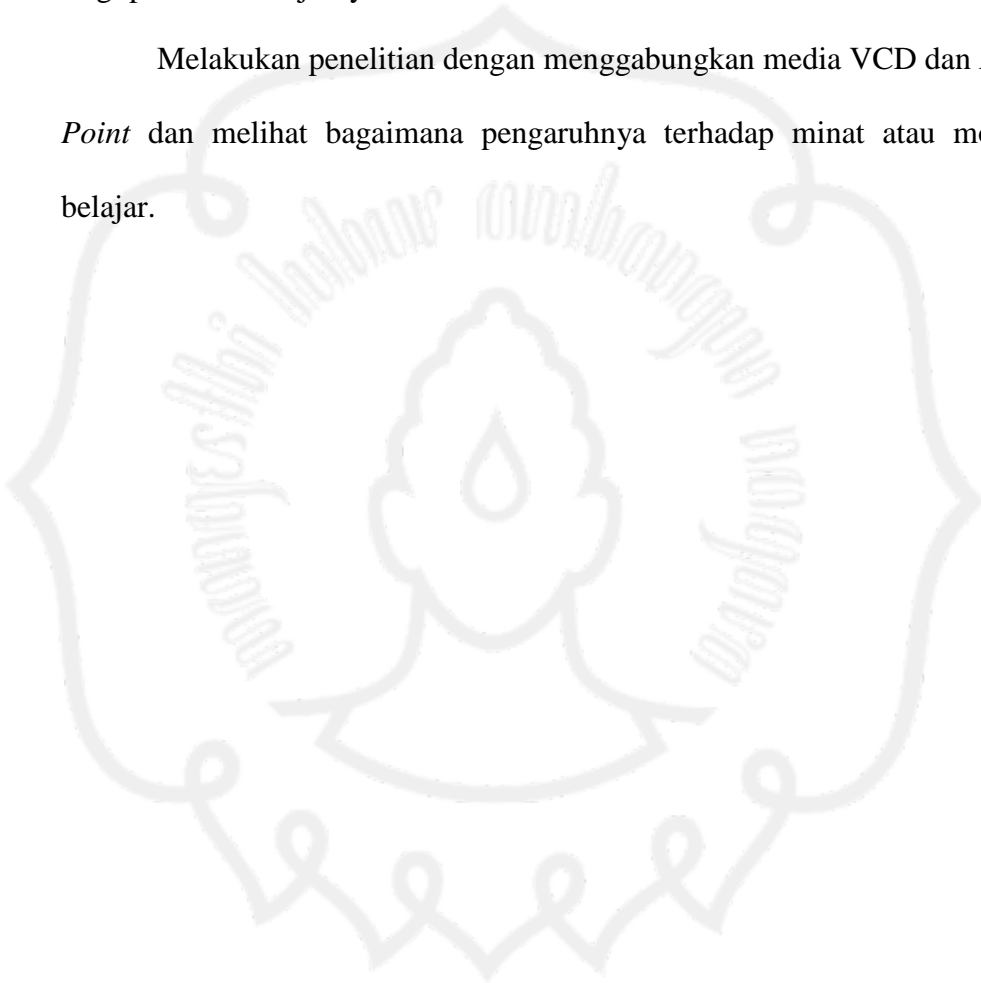
Pendidik dapat memilih media yang tepat untuk materi pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi dengan memakai VCD agar dapat meningkatkan minat belajar dan didapatkan hasil belajar yang lebih maksimal.

3. Bagi mahasiswa

Mahasiswa lebih aktif dalam pembelajaran tidak terbatas hanya pada jam kuliah, dengan media VCD mahasiswa bisa belajar dimana saja dan kapan saja.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Melakukan penelitian dengan menggabungkan media VCD dan *Power Point* dan melihat bagaimana pengaruhnya terhadap minat atau motivasi belajar.

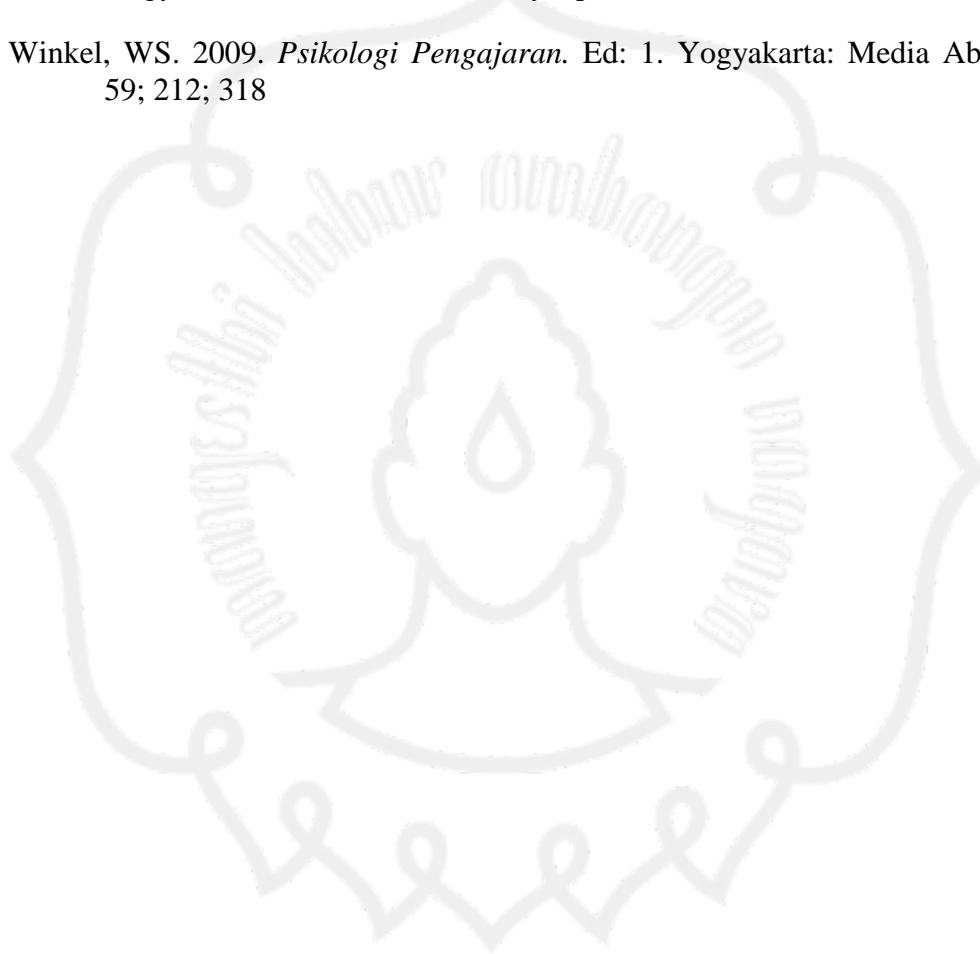


DAFTAR PUSTAKA

- ActDEN. 2010. *Microsoft Office PowerPoint*. <http://www.actden.com/pp>. diakses tanggal 27 juli 2010.
- Arif , M, N. 2007. *Efektivitas Penggunaan Media Vcd Dan Gambar Cetak Dalam Pembelajaran Geografi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Kondisi Fisik Wilayah Indonesia Pada Kelas Viii Semester I Di Smp Negeri 5 Semarang Tahun Pelajaran 2007/2008*. Unnes. Skripsi
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Ed.6. Jakarta : Rineka Cipta. p: 130; 170; 196
- Arsyad, A. 2009. *Media Pembelajaran*. Ed: 1. Jakarta : Rajawali Pers. p: 81 - 93
- BBC News. 2007. *How The CD Was Developed-BBC News 2007-08-17*. <http://news.bbc.co.uk/2/hi/technology/6950933.stm>. Diakses Tanggal 21 April 2010.
- Djamarah, S, B, dan Zain, A. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Ed:3. Jakarta: Rineka Cipta. p: 38-39; 122-124
- Djamarah, S. B. 2006. *Psikologi Belajar*. Ed: 2. Jakarta: Rineka Cipta. p: 157, 132, 133
- Gunadarma *e-learning center*. 2007. *Pengertian E-Learning*. <http://e-learning.gunadarma.ac.id/index.php>. diakses tanggal 21 Mei 2010
- Hadis, A. 2008. *Psikologi Dalam Pendidikan*. Ed:2. Bandung: Alfabeta. p: 21-52
- Hamalik, O. 2009. *Psikologi Belajar – Mengajar*. Ed: 6. Bandung: Sinar Baru Algesindo. p: 11 - 45
- Hidayat, A. A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisa Data*. Ed.1. Jakarta : Salemba medika. p: 92
- ICT. 2010. *Pemanfaatan Microsoft Office PowerPoint Untuk Media Pembelajaran*.<http://www.pustekkom.go.id/2010/02/01/pemanfaatan-microsoft-power-point-untuk-media-pembelajaran/>. diakses tanggal 18 mei 2010.
- Immink, K, S. 2009. *Compact Disc*. http://pamongsakaba.wordpress.com/2009/09/29/Compact_Disc. diakses tanggal 05 april 2010.

- Keller, J. 1987. *Angket Minat dan Motivasi Model ARCS*. <http://www.dikti.org/contohangketmodelarcs>. diakses tanggal 08 april 2010.
- Kosmidou, C. 2010. *Pemanfaatan Video Sebagai Media Pendidikan*. <http://www.mediaeducation.net>. Diakses tanggal 27 juli 2010.
- Munadi, Y. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Ed: 1. Jakarta: Gaung Persada Pers. p: 7-8; 27
- Pribadi, B, A. 2004. *Ketersediaan Dan Pemanfaatan Media Dan Teknologi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*. Jurnal Pendidikan vol.5 nomor 2. 146;152
- Santyasa, I W. 2007. *Landasan Konseptual Media Pembelajaran*. Disajikan dalam Work Shop Media Pembelajaran bagi Guru-Guru SMAN Banjarnegaran Klungkung Tanggal 10 Januari 2007. Universitas Pendidikan Ganesha. Makalah
- Sardiman, A, M. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Ed: 1. Jakarta: Rajawali Pers. p: 76; 95-102
- Septiana, N. 2007. *Media Belajar Dari sudut Pandang Psikologi Pembelajaran*. Jurnal pendidikan inovatif vol.3 nomor 1. 14
- Sudjana, N. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Ed: 10. Bandung: Sinar Baru Algesindo.p: 99-100
- Sudjana, N dan Rivai, A. 2009. *Media Pengajaran*. Ed: 8. Bandung: Sinar Baru Algesindo. p: 2-3
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Ed: 4. Bandung: Alfabeta. p: 72; 149-160
- _____. 2009. *Statistika Untuk penelitian*. Ed.5. Bandung : Alfabeta. p: 3, 67, 74 – 79, 122 – 138
- Suryabrata, S. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Ed. 5. Jakarta: Rajawali pers. p: 13-74
- Suryani, N. 2007. *Pengaruh Penerapan Pendekatan Kontekstual Bermedia VCD Terhadap Pencapaian Kompetensi Belajar Sejarah (Studi Eksperimen di SMA Negeri I Karanganyar dan SMA Negeri Karangpandan Tahun Pelajaran 2006/2007)*. Pascasarjana UNS.
- Varney, H. 2004. *Varney's Midwifery*. Ed. 4. Jones and Bartlett Pub. p: 17

- Wahono, R, S. 2010. *Meluruskan Salah Kaprah Tentang E-Learning*. <http://romisatriowahono.net/meluruskan-salah-kaprah-tentang-e-learning/>. Diakses tanggal 21 Mei 2010.
- Wariningdyah. 2009. *Pengaruh Penggunaan Media VCD Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa*. Pascasarjana UNS. Thesis
- Wijaya, T. 2009. *Analisis Data Penelitian menggunakan SPSS*. Ed: 1. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya. p: 57-67
- Winkel, WS. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Ed: 1. Yogyakarta: Media Abadi. p: 59; 212; 318



Lampiran 2**PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada.

Yth. Mahasiswa AKBID Pem. Kab
di Bojonegoro

Dengan Hormat,

Dalam rangka melaksanakan tugas akhir Diploma IV Kebidanan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Saint Terapan di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, dengan ini saya:

Nama : Risdyah Ayuningtyas

NIM : R 1109028

Prodi : D IV Kebidanan Transfer Universitas Sebelas Maret Surakarta

Alamat : Desa Ngujo rt 9 / II, Kecamatan Kalitidu, Kabupaten Bojonegoro

akan mengadakan penelitian dengan judul “Perbedaan Antara Efektifitas Penggunaan VCD Dengan *Powerpoint* Terhadap Minat Belajar Askeb I Pertumbuhan Dan Perkembangan Hasil Konsepsi”

Sehubungan dengan hal tersebut, kami memohon kepada saudara untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Partisipasi saudara sangat bermanfaat bagi terlaksananya penelitian ini. Bentuk partisipasi saudara dalam penelitian ini bersifat “solunter” artinya saudara mempunyai kebebasan untuk menjadi responden tanpa adanya sanksi apapun. Hasil dan identitas saudara kami jamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Surakarta, juni 2010

Hormat saya,

Risdyah Ayuningtyas

Lampiran 3**INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya:

Nama :

Tempat, Tanggal Lahir:

Umur :

Kelas :

Jenis kelamin :

Alamat :

Setelah mendapat penjelasan, saya menyatakan bersedia dengan sukarela menjadi responden dengan mengisi angket secara jujur terhadap penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Risdyah Ayuningtyas

NIM : R 1109028

Pendidikan : Mahasiswa D IV Kebidanan Transfer Universitas Sebelas
Maret Surakarta

Alamat : Desa Ngujo rt 9 / II, Kecamatan Kalitidu, Kabupaten
Bojonegoro

Judul : Perbedaan Antara Efektifitas Penggunaan VCD Dengan
Powerpoint Terhadap Minat Belajar Askeb I Pertumbuhan
Dan Perkembangan Hasil Konsepsi

Demikian surat persetujuan ini saya isi untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bojonegoro, April 2010

Responden,

()

Lampiran 4**ANGKET MINAT BELAJAR
ASKEB I (KEHAMILAN)**

RESPONDEN

NAMA :

NIM :

SEMESTER :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berikut ini terdapat 30 pernyataan dalam kaitannya dengan materi kuliah yang baru selesai anda pelajari.
2. Baca dan pahami baik – baik setiap pernyataan dan seluruh alternatif jawaban yang tersedia.
3. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pribadi anda kemudian berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia. Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:
STS : Sangat Tidak Setuju, apabila pernyataan sangat tidak sesuai dengan kondisi/keadaan anda.
TS : Tidak Setuju, apabila pernyataan tidak sesuai dengan kondisi/keadaan anda.
N : Antara Setuju dan Tidak Setuju
S : Setuju, apabila pernyataan sesuai dengan kondisi/keadaan anda.
SS : Sangat Setuju, apabila pernyataan sangat sesuai dengan kondisi/keadaan anda.
4. Mohon untuk semua item pernyataan diisi.
5. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda.
6. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain.
7. Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

1. Saya mengikuti perkuliahan Askeb I hanya untuk memenuhi jadwal yang ada
[STS] [TS] [N] [S] [SS]
2. Dosen membuat suasana menjadi tegang apabila membangun suatu pengertian
[STS] [TS] [N] [S] [SS]
3. Kegaduhan di luar kelas selama perkuliahan Askeb I tidak membuat saya mengalihkan perhatian dari penjelasan yang diberikan dosen.
[STS] [TS] [N] [S] [SS]
4. Ada perasaan kecewa jika saya tidak bisa mengikuti perkuliahan Askeb I.
[STS] [TS] [N] [S] [SS]
5. Selama perkuliahan Askeb I saya bersungguh-sungguh memperhatikan penjelasan yang diberikan dosen.
[STS] [TS] [N] [S] [SS]
6. Menurut saya tidak perlu menanyakan penjelasan yang kurang saya mengerti kepada dosen mengenai materi yang disampaikan.
[STS] [TS] [N] [S] [SS]
7. Menurut saya *handouts* yang diberikan dosen sudah cukup sebagai bahan belajar.
[STS] [TS] [N] [S] [SS]
8. Materi Askeb I terlalu sulit bagi saya.
[STS] [TS] [N] [S] [SS]
9. Suasana perkuliahan seperti ini membuat saya mudah melamun.
[STS] [TS] [N] [S] [SS]

10. Saya merasa perkuliahan Askeb I ini memberikan banyak kepuasan kepada saya.

[STS] [TS] [N] [S] [SS]

11. Saya akan berhasil/tidak berhasil dalam perkuliahan Askeb I, hal itu tergantung pada saya.

[STS] [TS] [N] [S] [SS]

12. Saya tidak harus menyelesaikan semua tugas yang diberikan kepada saya.

[STS] [TS] [N] [S] [SS]

13. Membahas hal lain diluar materi Askeb I dengan teman lebih membuat saya antusias.

[STS] [TS] [N] [S] [SS]

14. Saya berpendapat bahwa saya tidak akan memperoleh banyak keuntungan dari perkuliahan Askeb I ini.

[STS] [TS] [N] [S] [SS]

15. Saya tidak perlu berusaha mengejar nilai yang tinggi pada mata kuliah Askeb I, karena kelulusan pada ujian akhir tidak ada hubungannya dengan pencapaian cita-cita saya.

[STS] [TS] [N] [S] [SS]

16. Saya selalu mempunyai inisiatif untuk menjawab setiap pertanyaan dari dosen seputar materi kuliah yang diberikan.

[STS] [TS] [N] [S] [SS]

17. Sebelum mengikuti perkuliahan, saya sudah menyiapkan materi dan belajar terlebih dahulu topik kuliah yang akan diberikan.

[STS] [TS] [N] [S] [SS]

18. Dosen membuat materi perkuliahan Askeb I ini menjadi penting.

[STS] [TS] [N] [S] [SS]

19. Saya ingin menjadi juara kelas, walaupun diperlukan ketekunan yang lebih tinggi.

[STS] [TS] [N] [S] [SS]

20. Saya merasa puas dengan apa yang saya peroleh dari perkuliahan Askeb I ini.

[STS] [TS] [N] [S] [SS]

21. Dengan belajar sungguh-sungguh sejak sekarang, pasti saya akan bisa mengatasi persaingan dalam pendidikan maupun pekerjaan.

[STS] [TS] [N] [S] [SS]

22. Saya merasa nilai dan penghargaan lain yang saya terima tidak adil, jika dibandingkan dengan yang diterima orang lain.

[STS] [TS] [N] [S] [SS]

23. Isi materi kuliah Askeb I ini tidak sesuai dengan harapan dan tujuan saya.

[STS] [TS] [N] [S] [SS]

24. Kritik dan pendapat orang lain tentang prestasi dan usaha saya pada mata kuliah Askeb I sebenarnya tidak perlu dan tidak berguna.

[STS] [TS] [N] [S] [SS]

25. Untuk mengatasi kekurangan saya dalam mata kuliah Askeb I, saya membaca buku tentang apa saja yang berhubungan dengan mata kuliah tersebut.

[STS] [TS] [N] [S] [SS]

26. Ada rasa puas dalam hati bila tugas yang diberikan kepada saya selesai lebih cepat dari waktu yang ditentukan.

[STS] [TS] [N] [S] [SS]

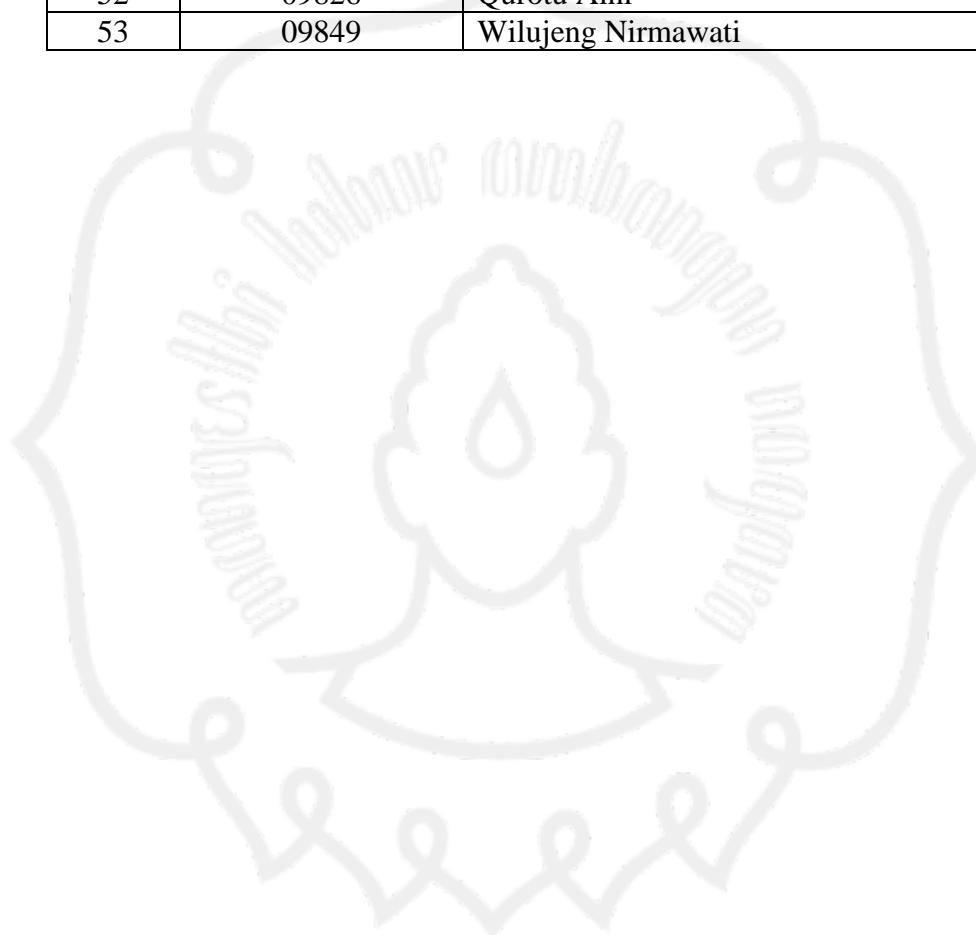
Lampiran 5

**DAFTAR NAMA MAHASISWA SEMESTER II AKADEMI KEBIDANAN
PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO TA 2009/2010
KELAS A (KELOMPOK MEDIA VCD)**

NO	NIM	NAMA MAHASISWA
1	09812	Niken Ayu Rukmana
2	09847	Vita Ayu Senja Indrawati
3	09834	Siti Nur Fadillah
4	09817	Nur Elva Herlina
5	09842	Surtiana Tilasari
6	09805	Juli Chandra Mawarni
7	09809	Liya Dwi Manawati
8	09818	Nur Iffatia Jannah
9	09851	Yesi Estiningrum
10	09808	Lena Fatihatul L
11	09810	Liya Umaroh
12	09845	Ucik Nurul Hidayati
13	09823	Nurul Laili Hidayati
14	09819	Nur Kuriati
15	09820	Nurdiana Citra
16	09843	Suspiati
17	09848	Widya Kartika Sari
18	09852	Yuli Astutik
19	09814	Nita Andriani
20	09813	Niken Ayu Sagita
21	09836	Siti Umayra
22	09858	Yunniarti
23	09853	Yuni Iswatin
24	09804	Jelita Ardianti
25	09822	Nurul Hidayah
26	09850	Yenita Sari Suandani
27	09844	Tri Elissa
28	09825	Parsulik
29	09854	Yuni Wahyu Lestari
30	09806	Junia Sri Artanti
31	09838	Sonya Maya Puspita
32	09815	Nita Hamid Vitrianti
33	09803	Ismania Mustika Dewi
34	09835	Siti Nurul Hidayatus
35	09839	Sri Nur Laily
36	09855	Yunia Siska
37	09831	Shunti Irowati
38	09841	Suhartaty Retno Putri
39	09840	Sri Wahyuningsih
40	09846	Umi Nur Fitriani

Lampiran 5

41	09856	Yunita' Kumalasari
42	09821	Nurul Abidah
43	09857	Yunita Rosaliana W
44	09811	Mariskha Eka Triliana
45	09807	Kukuh Ari Utanti
46	09824	Orista Dwi Utami
47	09816	Nur Ekana Zahra
48	09827	Retno Garini
49	09833	Siti Faidah
50	09828	Sceria Arda Birinanti
51	09837	Sofia Indah Trismiati
52	09826	Qurotu Aini
53	09849	Wilujeng Nirmawati

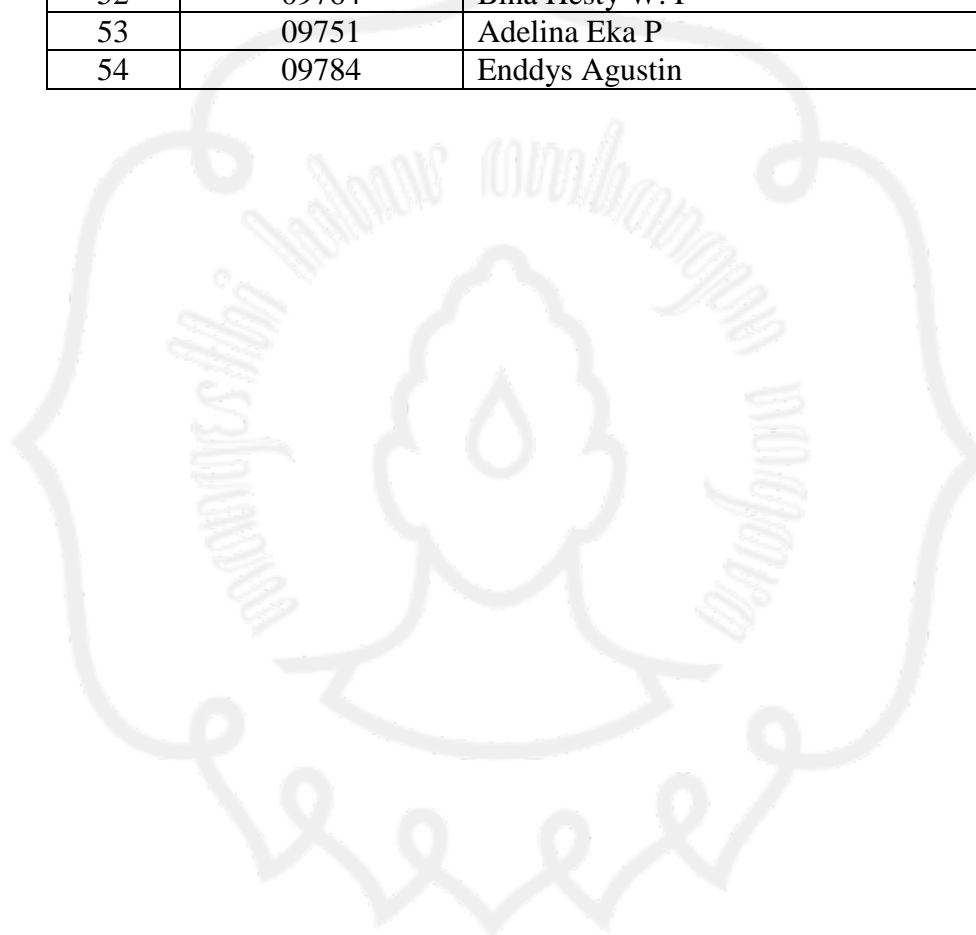


**DAFTAR NAMA MAHASISWA SEMESTER II AKADEMI KEBIDANAN
PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO TA 2009/2010
KELAS B (KELOMPOK MEDIA *POWERPOINT*)**

NO	NIM	NAMA MAHASISWA
1	09802	Irvina Ekawati
2	09779	Eka Sofiyatul Arifah
3	09790	Fia Sariyati
4	09794	Gesella Dwi A
5	09760	Aprevaeda Dwi Fitriasari
6	09796	Hindriani
7	09775	Dian Febriana
8	08774	Sumartini
9	09765	Catur Mimin Sulandari
10	09763	Arki Trilisiana
11	09799	Inayatu Rahmatika
12	09777	Dwi Endah Agustina
13	09755	Angelina Diah K
14	09776	Divenik Eka S
15	09768	Dea Nurvella N. S
16	09753	Ana Mariana
17	09795	Heni Setya A
18	09797	Ika Putri Diana
19	09252	Agustina Yuniarti
20	09793	Friska Ayu Ningrum
21	09792	Fitria Ratnawati
22	08658	Angga Kusuma R
23	09800	Indah Mustiko Rini
24	09783	Endang
25	08737	Siti Dalilah Firdaus Syiah
26	09758	Anista Pramesti
27	09769	Della Ety
28	09774	Diah Ayu Perdana Sari
29	09787	Ervin Apriliana D. J
30	09798	Ika Rahayu N
31	09791	Fiddya Dwi Puspa
32	09754	Andria Rahardianasari
33	09785	Erlianti Cahyaning Adi
34	09756	Anggi Nurvita Sari
35	09770	Denny Mustika Sari
36	09767	Chusnul Chotimah
37	09759	Anita Anwar
38	09771	Devi Indah Novita
39	09761	Aprilia Salasatun Mutohharoh
40	09757	Anis Fitriarningsih

Lampiran 6

41	09766	Catur Puput Fibriana
42	09781	Eva Loviana Nurcahyanti
43	09778	Eka Marthasari
44	09772	Dewi Rofiqoh
45	09789	Fertika Tusafifah
46	09786	Erlina Estiningjayanti
47	09801	Inka Agustin Andansari
48	09782	Endah Ragil Ruliandri
49	09780	Elda Nur Imama
50	09773	Dhevy Nurvita Agustina
51	08662	Arietika Dewi Rachmawati
52	09764	Bina Hesty W. P
53	09751	Adelina Eka P
54	09784	Enddys Agustin



Lampiran 7

TABULASI DATA UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

No	Skor Item Pernyataan																														Tot
Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	108
2	5	5	3	2	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	3	2	3	5	5	5	125
3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	96
4	5	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	5	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	5	5	103
5	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	107
6	4	2	1	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	110
7	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	5	3	5	4	3	5	5	5	5	124
8	5	3	4	2	5	2	4	3	5	3	3	3	4	5	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	106
9	5	4	5	3	4	3	4	5	4	3	3	4	5	5	3	5	5	3	3	3	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	124
10	5	4	4	3	5	3	4	5	4	3	3	4	5	5	3	5	5	2	3	4	4	5	3	5	4	4	3	4	4	5	120
11	5	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	5	5	4	5	5	2	3	2	4	3	4	5	4	5	4	4	2	5	112
12	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	1	2	4	4	3	4	4	4	2	2	4	5	2	5	3	3	4	5	5	5	97
13	4	2	4	2	3	2	2	2	3	3	1	2	4	4	3	4	4	4	2	2	4	5	2	5	3	3	4	5	5	5	98
14	5	4	1	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	125
15	5	3	4	2	3	3	5	4	4	3	2	4	5	5	3	5	5	2	4	3	4	5	4	5	5	2	5	4	5	5	118
16	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	5	1	3	1	1	46
17	4	2	4	2	1	1	2	2	4	5	4	2	5	5	2	5	5	3	3	2	3	3	3	5	4	5	4	5	5	4	104
18	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	5	5	4	5	4	5	3	3	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	123
19	5	4	3	3	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	3	5	5	4	3	4	4	4	3	5	3	3	5	5	4	5	123
20	5	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	5	2	2	2	4	4	2	5	4	4	4	5	4	5	108

Lampiran 8

UJI VALIDITAS INSTRUMENT PENELITIAN

Correlations

		Correlations										
		I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	Total
I1	Pearson Correlation	1	.481*	.421	.378	.635**	.338	.775**	.691**	.911**	.453*	.865**
	Sig. (2-tailed)		.032	.065	.100	.003	.145	.000	.001	.000	.045	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
I2	Pearson Correlation	.481*	1	.074	.552*	.620**	.611**	.673**	.654**	.376	.021	.613**
	Sig. (2-tailed)	.032		.755	.012	.004	.004	.001	.002	.102	.929	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
I3	Pearson Correlation	.421	.074	1	.233	.067	-.509*	.031	.138	.400	.125	.367
	Sig. (2-tailed)	.065	.755		.323	.779	.022	.896	.562	.080	.599	.112
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
I4	Pearson Correlation	.378	.552*	.233	1	.423	.181	.401	.306	.353	.404	.563**
	Sig. (2-tailed)	.100	.012	.323		.063	.445	.080	.190	.126	.077	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
I5	Pearson Correlation	.635**	.620**	.067	.423	1	.510*	.717**	.718**	.639**	.079	.669**
	Sig. (2-tailed)	.003	.004	.779	.063		.022	.000	.000	.002	.739	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
I6	Pearson Correlation	.338	.611**	-.509*	.181	.510*	1	.648**	.584**	.159	.019	.408
	Sig. (2-tailed)	.145	.004	.022	.445	.022		.002	.007	.503	.937	.074
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
I7	Pearson Correlation	.775**	.673**	.031	.401	.717**	.648**	1	.821**	.693**	.324	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.896	.080	.000	.002		.000	.001	.163	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
I8	Pearson Correlation	.691**	.654**	.138	.306	.718**	.584**	.821**	1	.551*	.198	.791**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.562	.190	.000	.007	.000		.012	.404	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
I9	Pearson Correlation	.911**	.376	.400	.353	.639**	.159	.693**	.551*	1	.551*	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.102	.080	.126	.002	.503	.001	.012		.012	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
I10	Pearson Correlation	.453*	.021	.125	.404	.079	.019	.324	.198	.551*	1	.592**
	Sig. (2-tailed)	.045	.929	.599	.077	.739	.937	.163	.404	.012		.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.865**	.613**	.367	.563**	.669**	.408	.807**	.791**	.796**	.592**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.112	.010	.001	.074	.000	.000	.000	.006	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8

Correlations

Correlations

	I11	I12	I13	I14	I15	I16	I17	I18	I19	I20	Total
I11 Pearson Correlation	1	.524*	.323	.389	.237	.359	.405	-.057	.533*	.547*	.524*
Sig. (2-tailed)		.018	.164	.090	.314	.120	.077	.810	.015	.013	.018
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
I12 Pearson Correlation	.524*	1	.527*	.658**	.557*	.729**	.598**	.017	.625**	.731**	.858**
Sig. (2-tailed)	.018		.017	.002	.011	.000	.005	.945	.003	.000	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
I13 Pearson Correlation	.323	.527*	1	.739**	.364	.690**	.608**	-.026	.364	.564**	.738**
Sig. (2-tailed)	.164	.017		.000	.115	.001	.004	.915	.115	.010	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
I14 Pearson Correlation	.389	.658**	.739**	1	.626**	.698**	.794**	-.082	.541*	.437	.846**
Sig. (2-tailed)	.090	.002	.000		.003	.001	.000	.731	.014	.054	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
I15 Pearson Correlation	.237	.557*	.364	.626**	1	.412	.346	.244	.459*	.485*	.654**
Sig. (2-tailed)	.314	.011	.115	.003		.071	.135	.301	.042	.030	.002
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
I16 Pearson Correlation	.359	.729**	.690**	.698**	.412	1	.640**	.000	.412	.484*	.712**
Sig. (2-tailed)	.120	.000	.001	.001	.071		.002	1.000	.071	.031	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
I17 Pearson Correlation	.405	.598**	.608**	.794**	.346	.640**	1	-.336	.610**	.426	.808**
Sig. (2-tailed)	.077	.005	.004	.000	.135	.002		.147	.004	.061	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
I18 Pearson Correlation	-.057	.017	-.026	-.082	.244	.000	-.336	1	-.131	.138	.055
Sig. (2-tailed)	.810	.945	.915	.731	.301	1.000	.147		.582	.561	.819
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
I19 Pearson Correlation	.533*	.625**	.364	.541*	.459*	.412	.610**	-.131	1	.627**	.661**
Sig. (2-tailed)	.015	.003	.115	.014	.042	.071	.004	.582		.003	.002
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
I20 Pearson Correlation	.547*	.731**	.564**	.437	.485*	.484*	.426	.138	.627**	1	.734**
Sig. (2-tailed)	.013	.000	.010	.054	.030	.031	.061	.561	.003		.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total Pearson Correlation	.524*	.858**	.738**	.846**	.654**	.712**	.808**	.055	.661**	.734**	1
Sig. (2-tailed)	.018	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.819	.002	.000	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8

Correlations

Correlations

		I21	I22	I23	I24	I25	I26	I27	I28	I29	I30	Total
I21	Pearson Correlation	1	.716**	.487*	.772**	.515*	-.363	.561*	.503*	.441	.713**	.779**
	Sig. (2-tailed)		.000	.030	.000	.020	.116	.010	.024	.051	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
I22	Pearson Correlation	.716**	1	.383	.779**	.535*	-.564**	.629**	.406	.753**	.792**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000		.096	.000	.015	.010	.003	.076	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
I23	Pearson Correlation	.487*	.383	1	.479*	.676**	-.068	.460*	-.119	.271	.408	.697**
	Sig. (2-tailed)	.030	.096		.033	.001	.776	.041	.619	.247	.074	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
I24	Pearson Correlation	.772**	.779**	.479*	1	.740**	-.237	.736**	.601**	.690**	.919**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.033		.000	.315	.000	.005	.001	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
I25	Pearson Correlation	.515*	.535*	.676**	.740**	1	-.068	.707**	.121	.496*	.669**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.020	.015	.001	.000		.777	.000	.610	.026	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
I26	Pearson Correlation	-.363	-.564**	-.068	-.237	-.068	1	-.332	-.142	-.524*	-.370	-.335
	Sig. (2-tailed)	.116	.010	.776	.315	.777		.153	.549	.018	.108	.149
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
I27	Pearson Correlation	.561*	.629**	.460*	.736**	.707**	-.332	1	.372	.570**	.695**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.010	.003	.041	.000	.000	.153		.106	.009	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
I28	Pearson Correlation	.503*	.406	-.119	.601**	.121	-.142	.372	1	.445*	.519*	.453*
	Sig. (2-tailed)	.024	.076	.619	.005	.610	.549	.106		.049	.019	.045
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
I29	Pearson Correlation	.441	.753**	.271	.690**	.496*	-.524*	.570**	.445*	1	.660**	.603**
	Sig. (2-tailed)	.051	.000	.247	.001	.026	.018	.009	.049		.002	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
I30	Pearson Correlation	.713**	.792**	.408	.919**	.669**	-.370	.695**	.519*	.660**	1	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.074	.000	.001	.108	.001	.019	.002		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.779**	.728**	.697**	.856**	.719**	-.335	.718**	.453*	.603**	.814**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.149	.000	.045	.005	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS INSTRUMENT

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

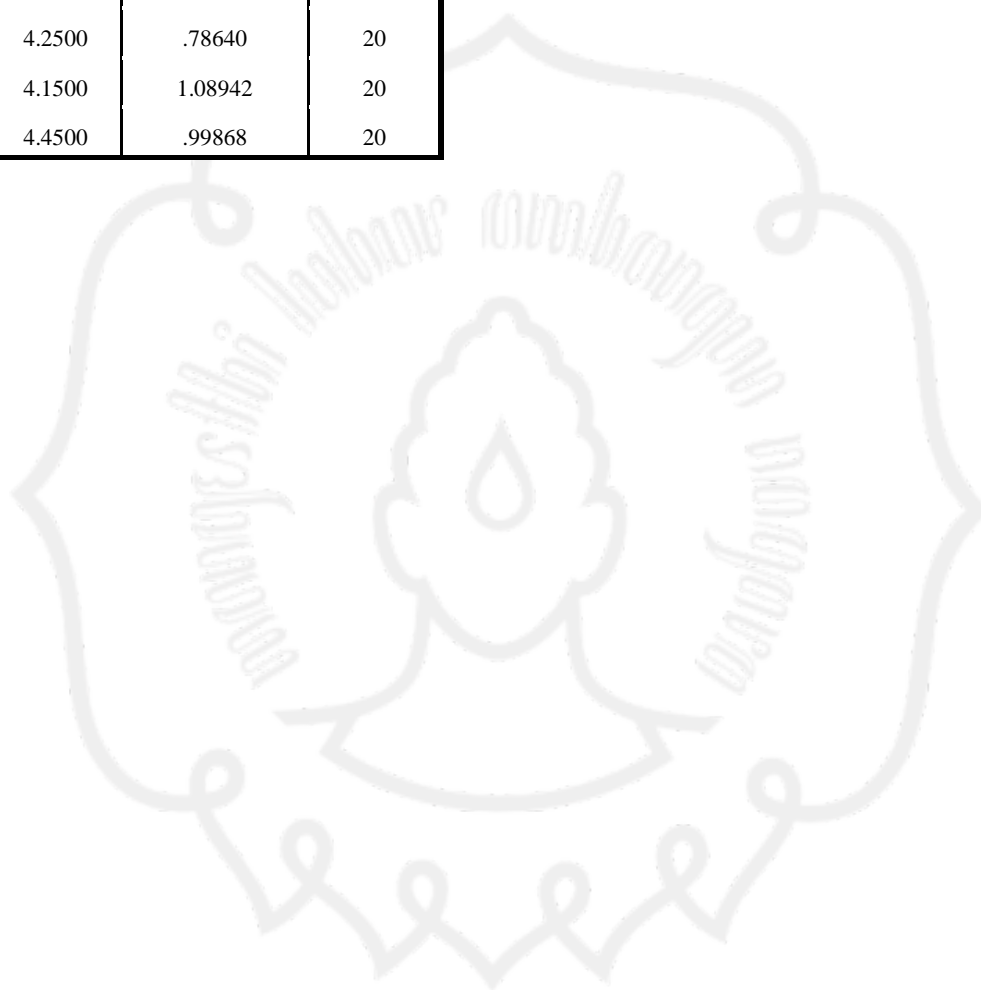
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	26

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
I1	4.3000	1.12858	20
I2	3.1000	.91191	20
I4	2.5500	.82558	20
I5	3.6500	1.18210	20
I7	3.6500	1.08942	20
I8	3.5000	1.14708	20
I9	3.6500	.87509	20
I10	3.3500	.81273	20
I11	3.0000	1.07606	20
I12	3.1500	.93330	20
I13	4.4500	.60481	20
I14	4.4000	.75394	20
I15	2.9500	.82558	20
I16	4.4000	.68056	20
I17	4.2500	.96655	20
I19	2.9500	.82558	20

I20	2.8000	.89443	20
I21	3.7000	.86450	20
I22	4.1000	1.07115	20
I23	3.1500	.98809	20
I24	4.5000	.94591	20
I25	3.5000	.82717	20
I27	3.9500	.94451	20
I28	4.2500	.78640	20
I29	4.1500	1.08942	20
I30	4.4500	.99868	20



Lampiran 9

REKAPITULASI UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,865	0,444	Valid
2	0,613	0,444	Valid
3	0,367	0,444	Tidak Valid
4	0,563	0,444	Valid
5	0,669	0,444	Valid
6	0,408	0,444	Tidak Valid
7	0,807	0,444	Valid
8	0,791	0,444	Valid
9	0,796	0,444	Valid
10	0,592	0,444	Valid
11	0,524	0,444	Valid
12	0,858	0,444	Valid
13	0,738	0,444	Valid
14	0,846	0,444	Valid
15	0,654	0,444	Valid
16	0,712	0,444	Valid
17	0,808	0,444	Valid
18	0,055	0,444	Tidak valid
19	0,661	0,444	Valid
20	0,734	0,444	Valid

Lampiran 9

21	0,779	0,444	Valid
22	0,728	0,444	Valid
23	0,697	0,444	Valid
24	0,856	0,444	Valid
25	0,719	0,444	Valid
26	0,335	0,444	Tidak valid
27	0,718	0,444	Valid
28	0,453	0,444	Valid
29	0,603	0,444	Valid
30	0,814	0,444	Valid

TABULASI DATA MINAT BELAJAR KELOMPOK VCD

No	Media Pembelajaran VCD																										Tot	
	Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26
1	4	4	2	3	4	4	2	4	4	3	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	97
2	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	2	5	4	3	4	4	5	2	5	4	5	4	4	4	5	110
3	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	122
4	4	3	4	5	5	3	4	2	5	4	5	5	3	5	5	3	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	109	
5	4	4	3	5	4	4	4	3	2	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	106
6	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
7	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	5	3	3	4	4	4	4	5	1	4	4	4	5	99
8	4	4	2	3	4	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	111
9	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	119	
10	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	110	
11	4	3	4	5	5	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	106
12	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	112
13	2	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	2	4	4	3	5	4	4	4	4	2	2	3	5	100
14	4	4	5	4	5	4	4	4	2	2	3	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	107
15	4	4	2	3	4	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	111
16	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	117
17	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	113
18	4	3	4	5	5	3	4	3	5	4	5	5	5	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	108
19	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	110
20	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	4	3	5	4	4	4	4	2	2	3	5	100
21	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	3	113	
22	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	100	
23	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	116
24	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	118	
25	4	3	5	5	4	3	4	3	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	110	
26	4	4	2	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	108	
27	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	111	

TABULASI DATA MINAT BELAJAR KELOMPOK VCD

28	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	111
29	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	5	4	4	4	2	2	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	100
30	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	3	115
31	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	119
32	4	3	4	5	4	3	4	3	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	112
33	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	109
34	4	4	2	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	108
35	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	113
36	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	3	5	4	4	4	2	2	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	100
37	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	115
38	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4	116
39	4	3	3	4	4	3	4	3	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	110
40	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	106
41	3	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	119
42	4	4	2	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	119
43	4	4	5	5	4	4	2	4	4	4	3	5	4	4	4	2	2	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	101
44	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	115
45	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4	117
46	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	122
47	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	106
48	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	108
49	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	114
50	4	4	2	5	5	3	2	4	4	4	3	5	4	4	4	2	2	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	98
51	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	114
52	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	3	4	5	4	4	116
53	4	3	4	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	115

TABULASI DATA MINAT BELAJAR KELOMPOK POWER POINT

No	Media Pembelajaran Powerpoint																										
Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
1	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	3	2	4	1	4	2	3	4	2	2	67
2	3	2	2	4	2	1	2	2	2	2	3	4	2	2	4	2	2	3	4	1	2	1	2	2	1	2	61
3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	60
4	4	4	1	5	1	3	4	3	2	2	2	2	1	1	2	1	4	2	2	2	1	2	1	1	2	4	63
5	4	2	2	1	2	4	4	2	1	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	4	2	1	2	3	1	65
6	5	2	4	2	4	2	1	1	1	1	1	4	2	4	1	4	2	3	1	4	2	1	4	3	2	1	68
7	2	3	4	2	3	2	2	4	2	1	3	2	2	2	1	2	2	4	2	2	3	2	2	2	4	2	69
8	2	2	2	1	2	4	1	2	3	2	3	2	4	3	2	2	1	1	2	1	2	4	2	1	2	1	62
9	3	2	1	4	1	1	1	2	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	67
10	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	1	2	1	2	2	4	2	2	1	4	2	2	66
11	2	4	3	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	81
12	3	2	2	4	1	2	2	1	2	2	1	3	1	2	3	2	3	1	2	2	1	1	2	2	1	1	61
13	1	3	4	4	1	1	2	1	1	2	2	2	4	1	2	1	4	1	1	2	2	1	2	1	2	1	62
14	2	4	4	2	3	1	2	3	1	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	77
15	4	2	5	2	2	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	2	2	2	4	1	4	4	4	2	1	2	91
16	3	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	2	4	71
17	2	4	2	2	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2	1	2	1	4	3	2	2	2	2	2	4	2	80
18	1	1	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	69
19	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	4	2	4	3	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	3	95
20	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	97
21	1	2	3	2	2	4	3	2	2	4	1	4	2	4	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	1	2	78
22	1	1	1	3	4	4	4	4	1	1	1	5	2	3	2	2	4	4	1	2	4	1	2	2	1	4	86
23	3	1	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	84
24	2	4	4	2	5	2	3	2	2	2	4	2	2	2	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	96
25	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	3	2	2	3	88
26	4	3	2	4	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	1	93

TABULASI DATA MINAT BELAJAR KELOMPOK POWER POINT

27	2	2	1	1	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	96
28	1	4	1	2	1	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	95
29	1	3	2	1	1	3	1	1	1	3	3	1	2	3	1	3	1	2	2	1	2	2	4	2	2	3	80		
30	2	2	1	2	4	4	2	2	4	4	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	103		
31	4	1	1	2	4	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	1	2	83		
32	2	2	2	1	2	3	1	2	2	3	4	3	2	4	3	2	4	4	1	2	4	1	2	2	1	4	95		
33	2	2	4	1	2	1	1	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	82		
34	3	1	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	4	3	2	3	4	4	4	2	105	
35	4	1	2	2	1	4	2	4	4	4	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	1	102		
36	4	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	99		
37	3	2	1	4	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	102		
38	2	4	2	2	3	1	2	2	3	1	4	2	4	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	90	
39	1	1	3	1	2	1	1	4	2	1	5	2	3	2	2	4	1	2	2	3	1	2	3	1	1	2	92		
40	2	2	4	1	2	4	1	2	2	4	2	3	3	3	1	2	4	1	4	2	4	1	2	4	1	2	103		
41	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	2	2	2	4	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	4	1	90		
42	1	2	3	4	2	2	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	118		
43	1	1	1	4	2	2	4	2	2	2	1	2	2	4	1	1	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	97		
44	3	1	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	1	4	1	4	2	4	2	1	4	2	3	101		
45	2	4	4	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	4	1	3	2	2	1	2	4	2	2	95		
46	2	2	3	2	3	1	2	2	3	1	2	2	3	1	2	3	2	2	2	4	3	1	2	2	4	3	105		
47	4	3	2	4	2	4	4	4	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	122		
48	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	4	2	4	1	2	4	2	2	101		
49	1	4	1	2	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	4	3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	112		
50	2	2	1	2	3	1	3	1	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	4	3	2	4	3	1	2	107		
51	1	4	4	1	2	4	2	1	1	4	1	4	2	4	2	1	4	2	2	3	1	3	2	2	4	1	113		
52	1	3	2	1	2	2	3	4	2	4	3	3	2	2	3	2	4	3	4	2	4	2	1	4	2	1	118		
53	2	2	3	2	4	3	1	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	1	3	2	2	1	2	4	3	2	114		
54	3	1	2	3	2	2	2	2	4	3	3	1	2	2	2	4	3	2	2	4	3	1	2	2	2	3	116		

Lampiran 12

REKAPITULASI SKOR MINAT KELOMPOK VCD DAN POWER POINT

No. Responden	Kelompok Media	
	Power Point	VCD
1	67	97
2	61	110
3	60	122
4	63	109
5	65	106
6	68	98
7	69	99
8	62	111
9	67	119
10	66	110
11	81	106
12	61	112
13	62	100
14	77	107
15	91	111
16	71	117
17	80	113
18	69	108
19	95	110
20	97	100
21	78	113
22	86	100
23	84	116
24	96	118
25	88	110
26	93	108
27	96	111
28	95	111
29	80	100
30	103	115
31	83	119
32	95	112
33	82	109
34	105	108
35	102	113
36	99	100
37	102	115
38	90	116
39	92	110
40	103	106
41	90	119
42	118	119

Lampiran 12

43	97	101
44	101	115
45	95	117
46	105	122
47	122	106
48	101	108
49	112	114
50	107	98
51	113	114
52	118	116
53	114	115
54	116	-
RERATA	88,76	110,17



Lampiran 13

UJI NORMALITAS DATA

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai
Normal Parameters ^{a,b}	N	107
	Mean	99.3645
	Std. Deviation	17.08381
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.097
	Negative	-.128
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.326
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.060

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Lampiran 14

UJI HIPOTESIS PENELITIAN

T-Test

Group Statistics

Media	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor PowerPoint	54	88.76	17.577	2.392
Minat VCD	53	110.17	6.653	.914

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	47.868	.000	-8.303	105	.000	-21.41055	2.578	-26.523	-16.297
	Equal variances not assumed			-8.362	68.122	.000	-21.41055	2.560	-26.519	-16.301

Lampiran 14

